

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI ISSI TAHUN 2020 – 2023)

SKRIPSI



Oleh:

Nabilatul Nur Laily

NIM: 212105030030

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

2025

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI ISSI TAHUN 2020 – 2023)

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Nabilatul Nur Laily

NIM: 212105030030

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

2025

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, GOOD CORPORATE
GOVERNANCE, DAN ENVIRONMENTAL SOCIAL
GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE TERHADAP KINERJA
KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI
ISSI TAHUN 2020 – 2023)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Nabilatul Nur Laily
NIM: 212105030030

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing


Nurhidayat, S.E., M.M.
NIP. 197905052023211015

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI ISSI TAHUN 2020 – 2023)

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Kamis

Tanggal: 20 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hj. Mahmudah. S.Ag., M.E.I.
NIP.197507021998032002

Sekretaris

Suprianik. S.E., M.Si.
NIP.198404162019032008

Anggota:

1. Dr. Hj. Khairunnisa Musari, S.T., M.MT.
2. Nurhidayat, S.E., M.M.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



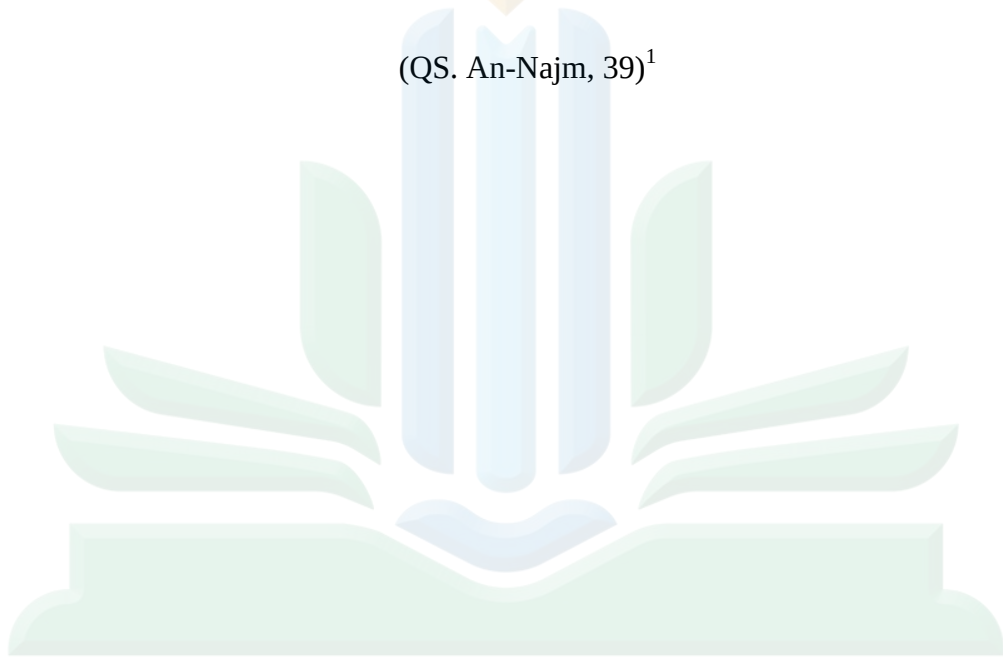
Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP.196812261996031001

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”

(QS. An-Najm, 39)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019).

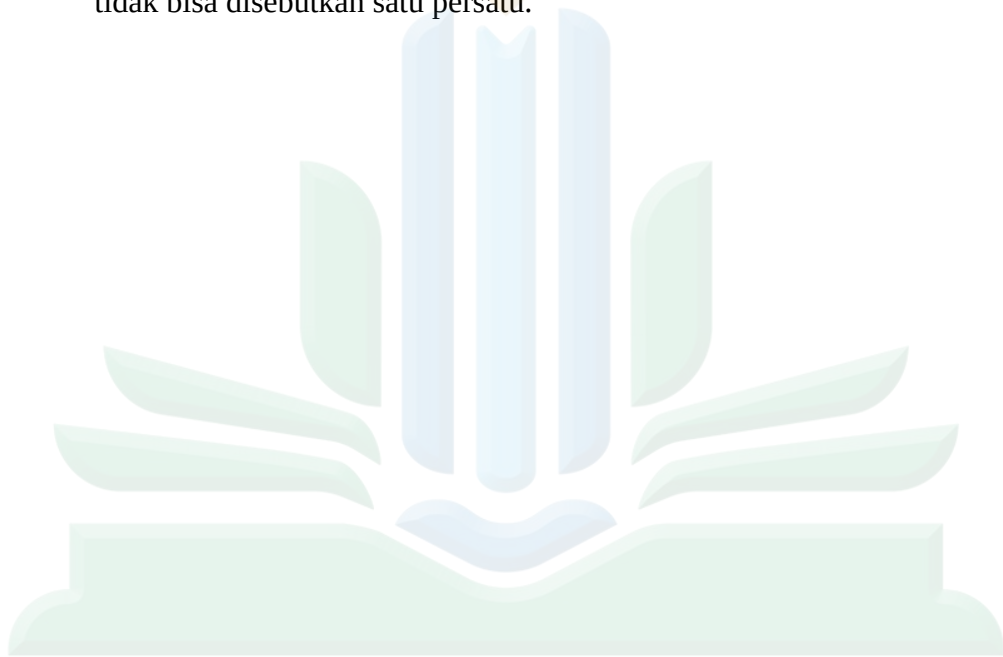
PERSEMBAHAN

Segala puji bagi-Nya Tuhan seluruh alam. Terima kasih saya ucapkan kepada Allah SWT. Maha Baik yang telah memberikan Rahmat, Hidayah serta ampunan kepada hamba-Nya yang penuh dosa ini. Tanpa Pertolongan-Nya, saya tidak akan mencapai titik ini. Kemudian, Sholawat serta salam selalu tercurahkan untuk Rasul kita tercinta, Muhammad SAW dan para keluarganya yang telah menunjukkan agama penuh kebaikan dan cinta, Agama Islam ini. Semoga Allah selalu mencintai beliau sebagaimana beliau mencintai umatnya. Dengan penuh kerendahan hati serta ucapan syukur yang tak henti-hentinya, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, Bapak (Mismarsono), Ibu (Alm. Fatmawati) yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta dan dukungan. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Terima kasih bapak dan ibu, Semoga Allah menyayangi kalian seperti kalian menyayangiku.
2. Kakak laki-laki (Dani Kusuma Atmaja) dan Kakak ipar perempuan (Siti Ayu Purnamasari) terima kasih atas dukungan dan doanya terhadap penulis.
3. Kepada seseorang pemilik NIM. 2103401051036 yang tak kalah penting kehadirannya, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup

penulis. Terima kasih telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.

4. Teman-teman kelas seperjuangan Akuntansi Syariah 2 angkatan 2021 yang sama-sama berjuang menyusun dan memberikan semangat yang tidak bisa disebutkan satu persatu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, Dan *Environmental Social Governance* (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2020 – 2023)”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalamdalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. `

4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Nurhidayat, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini. Terima kasih banyak atas bimbingannya selama ini. Semoga kebaikan selalu mengiringi bapak.
6. Ana Pratiwi, S.E., Ak., MSA., selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).
7. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu. Semoga kebaikan selalu dilimpahkan untuk para dosen.
8. Para staff akademik fakultas dan pusat yang telah melayani sebaik mungkin. Dan semua pihak civitas akademik yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu-persatu penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Jember, 12 Februari 2025

Nabilatul Nur Laily
NIM. 212105030030

ABSTRAK

Nabilatul Nur Laily, Nurhidayat, 2025: *Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Environmental Social Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2020 – 2023).*

Kata kunci: *intellectual capital, good corporate governance, environmental social governance, kinerja keuangan, ukuran perusahaan, sektor energi, ISSI.*

Kinerja keuangan merupakan penting untuk mengevaluasi efektivitas suatu perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan, faktor tradisional seperti aset fisik dan finansial tidak cukup untuk menjamin keberlanjutan dan pertumbuhan. Saat ini, aset intelektual seperti *intellectual capital, good corporate governance*, dan *environmental social and governance (ESG)* menjadi kunci guna mencapai kinerja keuangan yang baik. Serta ukuran perusahaan dipakai sebagai variabel moderasi karena perusahaan yang lebih besar cenderung mempunyai sumber daya, akses modal, teknologi, dan tingkat pengungkapan yang lebih tinggi, sehingga bisa memberikan pengaruh.

Rumusan masalah penelitian adalah: 1) Apakah *intellectual capital, good corporate governance*, dan *environmental social governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?. 2) Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *intellectual capital, good corporate governance*, dan *environmental social governance* terhadap kinerja keuangan?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji: 1) Pengaruh *intellectual capital, good corporate governance*, dan *environmental social* terhadap kinerja keuangan. 2) Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *intellectual capital, good corporate governance*, dan *environmental social* terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode dokumentasi. Populasinya ialah perusahaan sektor energi dalam ISSI tahun 2021-2023. Teknik pemilihan sampel dengan *purposive sampling* yang menghasilkan 9 sampel perusahaan dengan 4 tahun penelitian yang menghasilkan 36 data penelitian. Menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan *moderated analysis regression* dengan bantuan aplikasi *software IBM SPSS* versi 30.

Hasil penelitian ini adalah: Variabel *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Variabel *good corporate governance* dan *environmental social governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Variabel ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara *intellectual capital, good corporate governance*, dan *environmental social and governance* dengan kinerja keuangan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat Teoretis	13
2. Manfaat Praktis.....	13
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	14
1. Variabel Penelitian	14
2. Indikator Variabel.....	16
F. Definisi Operasional	18
G. Asumsi Penelitian	20

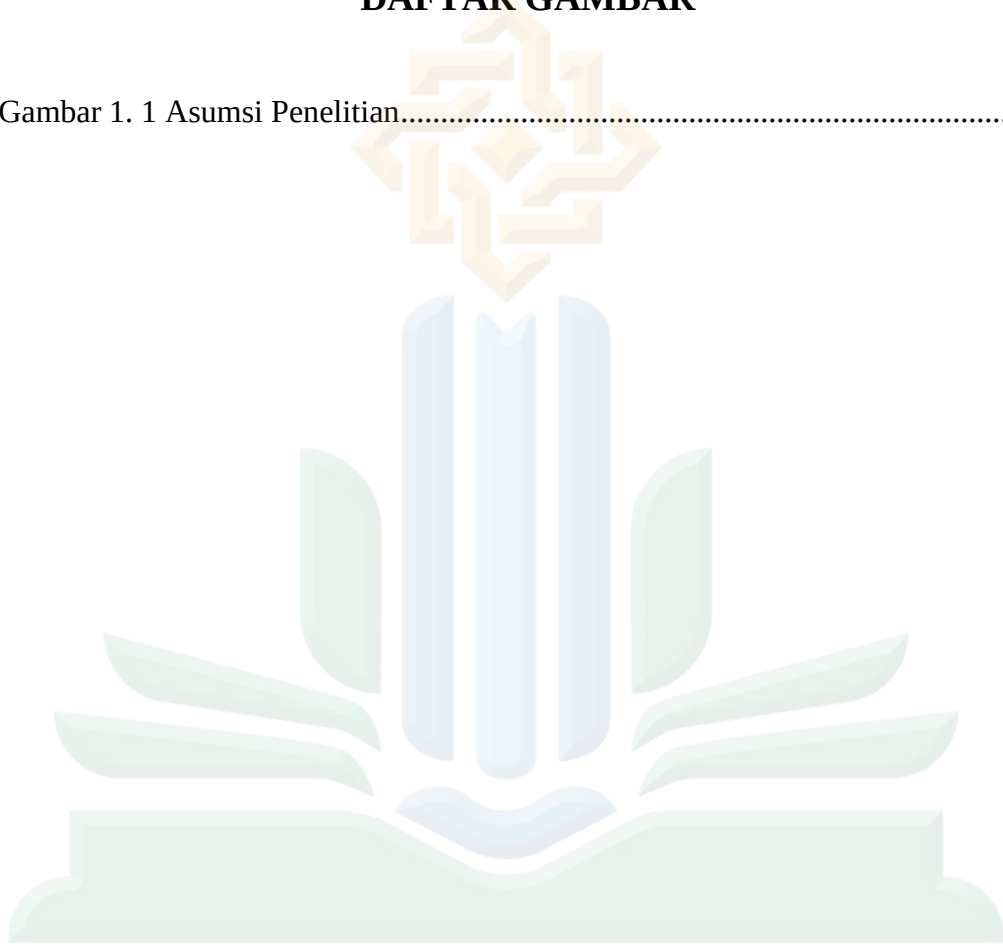
H. Hipotesis	22
I. Sistematika Penulisan	29
BAB II KAJIAN PUSTAKA	31
A. Penelitian Terdahulu	31
B. Kajian Teori	37
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B. Populasi dan Sampel	48
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	49
D. Analisis Data	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	57
A. Gambaran Objek Penelitian	57
B. Penyajian Data	58
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	62
D. Pembahasan	79
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran-Saran	97
Daftar Pustaka	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indikator Penelitian	17
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3. 1 Pengambilan Sampel	49
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian	57
Tabel 4. 2 Kinerja Keuangan	58
Tabel 4. 3 Intellectual Capital	59
Tabel 4. 4 Dewan Komisaris Independen	60
Tabel 4. 5 Komite Audit	60
Tabel 4. 6 Kepemilikan Manajerial	61
Tabel 4. 7 Environmental Social Governance	61
Tabel 4. 8 Ukuran Perusahaan	62
Tabel 4. 9 Uji Statistik Deskriptif	63
Tabel 4. 10 Uji Normalitas	67
Tabel 4. 11 Uji Multikolinieritas	68
Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser	69
Tabel 4. 13 Hasil Transform Data Variabel DKI	70
Tabel 4. 14 Uji Autokorelasi Dengan Run Test	71
Tabel 4. 15 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	72
Tabel 4. 16 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)	73
Tabel 4. 17 Uji MRA Intellectual Capital	74
Tabel 4. 18 Uji MRA Dewan Komisaris Independen	75
Tabel 4. 19 Uji MRA Komite Audit	76
Tabel 4. 20 Uji MRA Kepemilikan Manajerial	77
Tabel 4. 21 Uji MRA Environmental Social Governance	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Asumsi Penelitian.....	21
------------------------------------	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 MATRIK PENELITIAN.....	104
LAMPIRAN 2 SAMPEL PENELITIAN.....	106
LAMPIRAN 3 POPULASI PENELITIAN	107
LAMPIRAN 4 TABULASI DATA	109
LAMPIRAN 5 HASIL ANALISIS DATA.....	111
LAMPIRAN 6 SURAT IZIN PENELITIAN	121
LAMPIRAN 7 JURNAL KEGIATAN PENELITIAN.....	122
LAMPIRAN 8 SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN	123
LAMPIRAN 9 SURAT KETERANGAN SELESAI PEMERIKSAAN SIMILARITAS	124
LAMPIRAN 10 SURAT KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN	125
LAMPIRAN 11 BIODATA PENULIS	126



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut pandangan Kansil, perusahaan bisa didefinisikan sebagai suatu entitas bisnis yang menjalankan berbagai jenis usaha secara konsisten dan berkelanjutan serta didirikan, beroperasi, dan mempunyai kedudukan di dalam wilayah Republik Indonesia. Pendirian usaha bertujuan guna mencapai keuntungan maksimal. Kinerja keuangan ialah metrik penting guna mengevaluasi efektivitas suatu perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan, bisa dipakai guna mengukur keberhasilannya dalam mencapai tujuan tersebut.² Oleh karena itu, evaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan sangat penting guna menentukan tingkat profitabilitasnya.

Kapasitas suatu bisnis guna mengelola sumber daya dan terkadang mendapatkan hasil terbaik tercermin dalam kesuksesan finansialnya. Kinerja keuangan berikut bisa dievaluasi lewat laporan keuangan perusahaan yang merupakan indikator kunci untuk menilai kualitas kinerja perusahaan secara menyeluruh.³ Dengan demikian, kinerja keuangan menjadi tolak ukur utama guna mengetahui seberapa baik perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan

² Lesatanova Tricahya Avilya dan Imam Ghozali, "Pengaruh *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)," *Diponegoro Journal of Accounting* 11, no. 4 (2022): 1.

³ Maisy Angeli Findri, "Pengaruh Kinerja Lingkungan, *Good Corporate Governance*, dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Intervening," (Skripsi, Universitas Putra Indonesia, 2022), 23.

dan operasionalnya. Dalam proses pengukuran kinerja perusahaan, informasi mengenai laba sangat penting, karena pihak eksternal seperti investor akan memperhatikannya untuk menentukan apakah mereka akan melanjutkan investasi di perusahaan atau mencari alternatif lain. Selain itu, informasi laba juga sangat berharga bagi pihak internal perusahaan, karena dapat digunakan untuk menilai prestasi yang telah dicapai dalam periode tertentu, sebagai dasar untuk merumuskan strategi perusahaan di masa depan, dan guna menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan dan peran yang dimainkan oleh berbagai divisi dalam mencapai tujuan perusahaan.⁴

Dalam menghadapi persaingan global dan perkembangan ekonomi digital, perusahaan harus memaksimalkan kemampuan kompetitif dan relevansi di pasar. Faktor-faktor tradisional seperti aset fisik dan finansial tidak lagi cukup guna menjamin keberlanjutan dan pertumbuhan. Saat ini, aset intelektual, tata kelola perusahaan yang baik, dan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi kunci guna mencapai kinerja keuangan yang baik. Oleh karena itu, perusahaan harus mengintegrasikan strategi bisnis yang efisien dengan aspek nonfinansial seperti *intellectual capital*, *good corporate governance*, dan *environmental social and governance* (ESG) guna mencapai kesuksesan jangka panjang.

Intellectual capital ialah sebuah *intangible asset* yang berkontribusi ataupun memberikan pengaruh penciptaan kekayaan (*wealth creation*) bagi *shareholders* perusahaan. Globalisasi dan kemajuan

⁴ Avilya dan Ghozali, "Pengaruh *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap," 1.

teknologi telah membawa perspektif baru dalam dunia bisnis, di mana keberhasilan perusahaan bergantung pada transformasi dan pemanfaatan pengetahuan, yang dikenal selaku *intellectual capital*.⁵ Dalam menjalankan bisnis, pelaku usaha tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas ataupun aset fisik semata, tetapi juga harus memperhatikan kompetensi sumber daya manusia, perkembangan teknologi, serta hubungan baik dengan pelanggan selaku bagian dari *intellectual capital*. Hal berikut penting karena aset tidak berwujud memainkan peran utama dalam memaksimalkan kinerja keuangan dan memberikan keunggulan kompetitif bagi bisnis.⁶ Hal yang serupa juga berlaku dalam Islam, yang menyerukan umatnya guna mendidik diri mereka sendiri dan memanfaatkan potensi mereka sebaik-baiknya. Islam bahkan menekankan perlunya terus-menerus memaksimalkan pengetahuan dan kemampuan seseorang guna memaksimalkan kualitas hidup. Selain pelatihan, ada metode lain guna membangun sumber daya manusia, seperti memupuk gagasan monoteisme, yang menyatukan semua aspek sifat manusia ke dalam satu elemen yang kohesif, seperti moralitas dan integritas. Keyakinan bahwa kerja ialah ibadah dan salah satu komponen tugas yang diamanatkan Allah SWT menjadi sarana guna mengintegrasikan kedua unsur tersebut. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Az-Zariyat ayat 56:

⁵ Novita Andriani dan Regina Jansen Arsja, "Pengaruh *Intellectual Capital* dan ESG terhadap Manajemen Laba yang Dimoderasi oleh Profitabilitas," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 595.

⁶ Chairunnisa Okta Destania dan Elen Puspitasari, "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Sektor Keuangan di Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 9, no. 3 (2021): 24.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.⁷

Oleh karena itu, bisa dipahami bahwasannya sumber daya manusia menurut Al-Qur'an ialah potensi manusia yang bisa dikembangkan guna melaksanakan tugasnya dengan baik selaku hamba Allah SWT ataupun selaku khalifah.⁸ Dengan kehadiran *intellectual capital* diharapkan bisa memperkuat daya saing dan mendorong perubahan dalam proses penciptaan nilai perusahaan. Penelitian yang dilaksanakan oleh Suriyanti dan Ramashar mengungkapkan bahwasannya *intellectual capital* mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal berikut karena perusahaan yang mempunyai *intellectual capital* yang kuat akan mampu memaksimalkan kinerja keuangannya lewat pemanfaatan sumber daya yang efektif.⁹ Meskipun ada beberapa metode guna menentukan nilai modal intelektual, hal berikut sulit dilaksanakan karena melibatkan data internal perusahaan. Selain itu, rumitnya penilaian modal intelektual menjadikannya tantangan guna mengidentifikasi dan mendokumentasikan keberadaannya dalam suatu perusahaan. Ante mengembangkan teknik *Value Added Intellectual Coefisient* (VAIC), yang memakai data laporan keuangan

⁷ Nurizza Arsyi Isnaini, Akhmad Riduwan, dan Nur Fadjrih Asyik, "Intellectual Capital pada Organisasi Islam dan Peran Akuntansi dalam Pertanggungjawaban kepada Stakeholder (Studi pada Yayasan Masjid Al Falah Surabaya)," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8, no. 11 (2021): 2.

⁸ Retna Anggitaningsih et al., "The Effect of Balanced Scorecard Understanding on Employee Performance with Career System and Compensation System as Moderating Variable," *Quality - Access to Success*, no. 2 (2023): 310.

⁹ Fitriani, Linda Hetri Suriyanti dan Wira Ramashar, "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi," *Economics Accounting and Bussines Journal* 2, no. 1 (2022): 27.

guna menentukan nilai intelektual dari sudut pandang keuangan bisnis. Investor bisa memanfaatkan data laporan keuangan perusahaan guna menghasilkan perhitungan *intellectual capital* memakai VAIC, yang merupakan suatu keuntungan.¹⁰ Penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwasannya perusahaan yang berhasil mengelola modal intelektual cenderung lebih unggul dalam hal kinerja keuangan. Hal berikut disebabkan oleh kemampuan perusahaan guna menciptakan produk dan layanan yang bernilai lebih tinggi, serta mengoptimalkan proses internal lewat peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian oleh Febriyanti dkk. *Intellectual capital* berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal berikut memperlihatkan bahwasannya modal intelektual, selaku bagian dari aset tidak berwujud, mempunyai peran krusial dalam memaksimalkan daya saing perusahaan. Selain itu, manajemen keuangan perusahaan bisa mengelola *intellectual capital* secara efektif dan efisien guna mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan.¹¹

Selain itu, sistem pengelolaan perusahaan yang transparan, bertanggung jawab, dan bermoral diharapkan bisa terwujud lewat keberhasilan penerapan *good corporate governance* guna mengurangi risiko dan memaksimalkan kepercayaan investor. Dewan komisaris independen,

¹⁰ Ikhrum Hafiz Rahmadi dan Ali Mutasowifin, "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)," *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen* 4, no. 2 (2021): 94.

¹¹ Lia Febriyanti, Maidani Maidani, dan Cris Kuntadi, "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dengan *Competitive Advantage* sebagai Variabel Moderasi," *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 1, no. 5 (2022): 1.265.

komite audit, dan kepemilikan manajerial semuanya memperlihatkan bagaimana *good corporate governance* diterapkan. Dewan komisaris independen ialah badan pengawas yang mengawasi dan melindungi pemegang saham minoritas serta sangat terlibat dalam pengambilan keputusan. Hal berikut tidak terkait erat dengan pemegang saham perusahaan. Tugas komite audit termasuk mengawasi audit internal, pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Komite berikut memainkan peran penting dalam menjamin kualitas pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan dan pedoman yang relevan, yang keduanya pada akhirnya bisa memberikan pengaruh kinerja keuangan bisnis.¹² Selain kepemilikan manajerial, yang terdiri dari pemegang saham manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan bisnis, manajemen lebih termotivasi guna memaksimalkan kinerja bisnis karena kesejahteraan mereka terkait langsung dengan kinerja keuangan perusahaan. Tiga proksi berikut secara bersamaan mencerminkan berbagai aspek penting dari *good corporate governance* yang bisa memengaruhi kebijakan strategis dan pengelolaan resiko perusahaan, yang akhirnya berdampak pada kinerja keuangan. Dengan adanya penerapan *good corporate governance*, maka perusahaan sudah mempunyai pondasi yang kokoh dan bekal yang cukup guna menjadi perusahaan yang tangguh dan terus berkembang.¹³ Penerapan *good corporate*

¹² Helin Titania dan Salma Taqwa, "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5, no. 3 (2023): 1.226.

¹³ Ade Putra Dinata, "Pengaruh *Intellectual Capital*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik dan *Good Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020," (Skripsi, Universitas Multi Data Palembang, 2022), 6.

governance memperlihatkan betapa pentingnya *good corporate governance* dalam membantu pencapaian tujuan bisnis dan menjadi landasan dalam merumuskan kebijakan perusahaan yang bermanfaat bagi banyak pihak. guna mencapai tujuan keberhasilan seluruh tindakan yang telah dilaksanakan selama jangka waktu tertentu, *good corporate governance* juga bisa membantu dunia usaha dalam mengelola kinerja keuangannya secara efektif.¹⁴ Karena memastikan tanggung jawab manajemen kepada pemangku kepentingan selaras dengan kerangka legislatif dan mendorong keberhasilan perusahaan lewat pengawasan ataupun pendampingan kinerja manajemen, struktur tata kelola perusahaan berikut sangat penting bagi bisnis.¹⁵ Berbeda dengan penelitian Henli Honi dkk yang menemukan bahwasannya *Good Corporate Governance* (GCG) secara simultan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan,¹⁶ penelitian Christina Verawaty Situmorang dan Arthur Simanjuntak memperlihatkan bahwasannya keberadaan komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *return on assets* (ROA), namun komite audit independen tidak memperlihatkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif

¹⁴ Okta Setiawan dan Iwan Setiadi, "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Barang Konsumsi di BEI" *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 18, no. 1 (2020): 13.

¹⁵ Nurul Laili Az Zahro dan Nur Ika Mauliyah, "Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)* 1, no. 1 (2022): 9.

¹⁶ Henli Honi, Ivonne Saerang, dan Joy Tulung, "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional Tahun 2014-2018," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8, no. 3 (2020): 296.

signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan manajerial. kepemilikan justru sebaliknya.¹⁷

Sementara itu pengungkapan ESG, yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, semakin menjadi perhatian utama bagi para pemangku kepentingan dalam menilai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. ESG *disclosure* mencerminkan sejauh mana perusahaan berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta bagaimana perusahaan menangani risiko terkait keberlanjutan. Dengan meningkatnya kesadaran publik dan investor terhadap pentingnya keberlanjutan, pengungkapan ESG menjadi salah satu alat strategis guna membangun citra perusahaan dan menarik investor yang berorientasi pada investasi berkelanjutan (*sustainable investment*). Perusahaan yang mengungkapkan kinerja ESG yang baik dianggap lebih bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, sehingga dipercaya bisa mempertahankan kinerja keuangan yang stabil dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Merupakan tugas para regulator dan pembuat kebijakan guna terus mendorong sektor ini agar secara proaktif membuat dan melaksanakan rencana yang lebih baik, karena dunia usaha di seluruh dunia sedang terganggu oleh berbagai gangguan sosial dan perubahan iklim.¹⁸ Keberadaan ESG, yang menggambarkan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh suatu bisnis, bisa membantu bisnis tersebut memperoleh dan

¹⁷ Christina Verawaty Situmorang dan Arthur Simanjuntak, “Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi* 5, no. 2 (2019): 160..

¹⁸ Wahdan Arum Inawati dan Rahmawati, “Dampak Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Akademi Akuntansi* 6, no. 2 (2023): 226.

menumbuhkan kepercayaan masyarakat, yang pada gilirannya bisa menghasilkan pelanggan setia. Loyalitas dan kepercayaan pelanggan mempunyai kekuatan guna mendongkrak penjualan, yang merupakan salah satu elemen yang berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan suatu perusahaan. Faktor kunci keberhasilan suatu perusahaan adalah pertumbuhan pendapatannya, yang merupakan tanda kinerja keuangan yang kuat. Sesuai dengan penelitian Wahdan Arum Inawati dan Rahmawati, hal berikut ini benar adanya bahwa pengungkapan ESG memaksimalkan kinerja keuangan, membuat proyek pembangunan berkelanjutan lebih menarik bagi calon investor.¹⁹ Oleh karena itu, perusahaan yang berinvestasi pada kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) cenderung mempunyai lebih banyak sumber daya keuangan dan melaksanakan lebih banyak bisnis. Berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Azka Zahrotun Nisa dkk., kinerja operasional (ROA), kinerja keuangan (ROE), dan kinerja pasar (Tobins'Q) selaku proksi kinerja perusahaan, pengungkapan lingkungan hidup bisa memaksimalkan kinerja pasar dan operasional, pengungkapan sosial memberikan pengaruh kinerja pasar tetapi tidak memberikan pengaruh kinerja pasar perusahaan dan pengungkapan tata kelola berdampak pada kinerja pasar, namun tidak berdampak pada kinerja operasional.²⁰

Oleh karena itu, dalam penelitian berikut ukuran perusahaan dipakai selaku variabel moderasi karena perusahaan yang lebih besar cenderung

¹⁹ Wahdan Arum Inawati dan Rahmawati, 230.

²⁰ Azka Zahrotun Nisa, Kartika Hendra Titisari, dan Endang Masitoh, "Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* terhadap Kinerja Perusahaan," *Al Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 5 (2023): 20.

mempunyai sumber daya, akses modal, teknologi, dan tingkat pengungkapan yang lebih tinggi, sehingga bisa memberikan pengaruh hubungan antara *intellectual capital*, *good corporate governance*, dan pengungkapan ESG dengan kinerja keuangan. Perusahaan besar juga mempunyai efisiensi skala dan regulasi yang lebih ketat, yang membuat dampak dari variabel-variabel tersebut terhadap kinerja keuangan lebih signifikan dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu, ukuran perusahaan berperan penting dalam memoderasi pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini merujuk pada studi yang dilaksanakan oleh Tricahya Avilya dan Ghozali, yang mencakup variabel *intellectual capital*, *good corporate governance*, dan *corporate social responsibility* (CSR). Perbedaan utama dalam penelitian ini ialah tidak digunakannya variabel CSR, karena dianggap kurang relevan guna analisis jangka panjang. Hal ini disebabkan oleh revisi berkala yang dilaksanakan oleh GRI terhadap panduan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dalam periode tertentu, selanjutnya peneliti memakai variabel ESG karena ialah indikator nonkeuangan yang mencakup aspek kemampuan keberlanjutan sosial dan tata kelola perusahaan, serta peneliti memakai ukuran perusahaan selaku variabel moderasi. Perbedaan yang kedua yakni pemilihan objek yang berbeda, pada penelitian sebelumnya memakai objek pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan objek pada penelitian berikut yakni perusahaan energi yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia. Alasan memilih objek penelitian pada perusahaan tersebut karena sektor berikut mempunyai relevansi global

dalam mengatasi perubahan iklim, memperlihatkan potensi pertumbuhan yang signifikan, dan mematuhi prinsip syariah yang menarik guna studi etika bisnis. Selain itu, sektor energi menawarkan banyak inovasi teknologi, memungkinkan eksplorasi dampak sosial dan lingkungan, pemilihan sektor berikut juga relevan dan signifikan dengan tiga variabel yang dipakai oleh peneliti. Perbedaan yang ketiga yakni proksi yang dipakai pada GCG, pada penelitian ini memakai dewan komisaris, komite audit, dan kepemilikan manajerial. Perbedaan yang keempat yakni pada periode pengamatan penelitian berikut yakni 2020 – 2023, karena memakai data-data terbaru perusahaan yang bisa memberikan gambaran terkini tentang kondisi perusahaan.

Pada penelitian sebelumnya banyak peneliti yang sudah meneliti dengan variabel dependen dan independen yang sama, namun dengan hasil yang berbeda. Peneliti disini ingin mengangkat kembali tema yang serupa namun dengan penambahan variabel. berlandaskan uraian diatas peneliti tertarik guna melaksanakan penelitian tersebut dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, Dan Pengungkapan *Environmental Social Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2020 – 2023)”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

2. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah *environmental social governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan?
6. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *environmental social governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh *environmental social governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
6. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *environmental social governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bertujuan guna memperdalam pemahaman mengenai pengaruh *intellectual capital*, *good corporate governance*, dan *environmental social governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan selaku faktor pemoderasi. Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi yang signifikan dalam menganalisis hubungan antara faktor-faktor tersebut dan kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan guna memberikan wawasan berharga bagi pengambil kebijakan dan investor di Indonesia dalam membuat keputusan yang lebih tepat.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, memungkinkan peneliti guna memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai teori serta konsep yang relevan, sekaligus mengasah kemampuan berpikir kritis. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kesempatan guna memperdalam pemahaman terkait pengaruh *intellectual capital*, *good corporate governance*, dan *environmental social governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan selaku variabel moderasi.

b. Manfaat Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi yang bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selain itu, hasil penelitian berikut juga bisa dipakai selaku sumber bacaan tambahan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, serta selaku dasar bagi penelitian selanjutnya di masa depan.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan dan informasi berharga mengenai pengaruh *intellectual capital*, *good corporate governance*, dan *environmental social governance* terhadap kinerja keuangan, dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan selaku variabel moderasi. Selain itu, hasil penelitian berikut juga bisa menjadi referensi dan landasan bagi penelitian lebih lanjut di masa depan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian merupakan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek penelitian, baik itu orang, objek, atau kegiatan, yang memiliki variasi tertentu yang ingin dipelajari dan dianalisis oleh peneliti. Dalam konteks penelitian ini, terdapat tiga jenis variabel yang akan dibahas, yaitu variabel independen yang berperan sebagai faktor penyebab, variabel dependen yang merupakan hasil atau

efek, dan variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen.²¹

a. Variabel Independen

Variabel independen juga dikenal sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, atau *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia, variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono, variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Artinya, variabel bebas memiliki pengaruh langsung terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, variabel independen yang diuji adalah *Intellectual Capital* (IC), *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Environmental Social Governance* (ESG), yang berperan sebagai faktor penyebab atau prediktor dalam mempengaruhi variabel dependen.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen juga dikenal sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia, variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan merupakan hasil atau akibat dari variabel bebas tersebut. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang diuji adalah kinerja keuangan, yang diukur melalui *profit*.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

c. Variabel Moderasi

Variabel moderator juga dikenal sebagai variabel independen kedua atau variabel kontingensi. Menurut Sugiyono, variabel moderator berperan sebagai variabel yang mempengaruhi intensitas hubungan antara variabel independen dan dependen, baik memperkuat maupun memperlemah hubungan tersebut. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan (*size*) berperan sebagai variabel moderator yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen (*intellectual capital*, *good corporate governance*, dan *environmental social governance*) dengan variabel dependen (kinerja keuangan).²²

2. Indikator Variabel

Setelah terpenuhinya variabel penelitian, dipakai indikator-indikator variabel yang menjadi acuan empiris variabel-variabel yang diteliti. Nantinya, indikator-indikator empiris tersebut akan menjadi landasan dalam mengembangkan item atau pertanyaan guna survei, wawancara, dan observasi.²³ Berikut indikator dalam penelitian ini:

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2013).

²³ Shofi Adjeng Rachmah, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay” (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023), 11.

Tabel 1. 1
Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
<i>Intellectual capital (IC)</i>	$VA = \text{Output} - \text{Input}$ $VACA = VA / CE$ $VAHU = VA / HC$ $STVA = SC / VA$ $VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA^{24}$
<i>Good corporate governance (GCG):</i> Dewan komisaris Komite audit Kepemilikan manajerial	$DKI = \frac{\sum \text{dewan komisaris independen}}{\sum \text{total dewan komisaris}} \times 100 \%$
	$KA = \text{jumlah anggota dalam komite audit}$
	$KM = \frac{\sum \text{saham yang dimiliki manajemen}}{\sum \text{saham yang beredar}} \times 100 \%$ ²⁵
<i>Environmental Social Governance (ESG)</i>	$ESG = \frac{\text{Nilai pengungkapan ESG}}{\text{Total pengungkapan maksimal Laporan keberlanjutan}^{26}}$
Kinerja Keuangan (<i>profit</i>)	$ROA = \frac{\text{Net income}}{\text{Total assets}}^{27}$
Ukuran Perusahaan (<i>size</i>)	$\text{Ln (Total Aktiva)}^{28}$

Sumber: data diolah, 2024

Keterangan:

VA : Value Added (selisih diantara output dengan input)

Output : Output (total dari penjualan dan pendapatan lain)

²⁴ Talita Nanda Ayu Kusuma dan Napisah, "Pengaruh *Good Corporate Governance, Intellectual Capital*, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Maret 2024* 22, no. 1 (2024): 77.

²⁵ Luluk Musfiroh, Dhani Ichsanuddin N., dan Dwi Suhartini, "*Corporate Governance, Intellectual Capital, Financial Performance* dan *Firm Value* pada Perusahaan Farmasi di BEI," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, (2018): 16.

²⁶ Novita Andriani dan Regina Jansen Arsajah, "Pengaruh *Intellectual Capital* dan ESG terhadap Manajemen Laba yang Dimoderasi oleh Profitabilitas," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 601.

²⁷ Herni Kurniawati, Rosmita Rasyid, dan Fanny Andriani Setiawan, "Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan," *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 4, no. 1 (2020): 68.

²⁸ Siti Nuridah et al., "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Ritel," *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 1, no. 1 (2023): 161.

<i>Input</i>	: <i>Input</i> (beban dan sejumlah biaya lain diluar biaya karyawan)
VACA	: <i>Value Added Capital Employed</i>
CE	: <i>Capital Employed</i> (dana yang tersedia yaitu total ekuitas, laba bersih)
VAHU	: <i>Value Added Human Capital</i>
HC	: <i>Human Capital</i> (total beban yang dikeluarkan untuk karyawan)
STVA	: <i>Structural Capital Value Added</i>
SC	: <i>Structural Capital</i> (VA – HC)
VAIC TM	: <i>Value Added Intellectual Coefficient</i>
DKI	: Dewan Komisaris Independen
KA	: Komite Audit
KM	: Kepemilikan Manajerial
ROA	: <i>Return On Assets</i>
Ln	: Natural Logarithm

F. Definisi Operasional

Definisi yang menjadi landasan pengukuran empiris variabel penelitian dengan memakai rumusan berlandaskan indikator variabel disebut definisi operasional.²⁹ Beberapa definisi setiap variabel yang ingin diteliti diantaranya:

²⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achamd Siddiq Jember, 2021), 82.

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merujuk pada skala ataupun besarnya suatu perusahaan, yang bisa memiliki pengaruh terhadap struktur modal serta kapasitas operasionalnya. Salah satu indikator yang dipakai guna mengukur ukuran perusahaan ialah total aset yang dimiliki. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut, yang mencerminkan kapasitas serta kemampuan operasional yang lebih luas.³⁰

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah indikator yang memperlihatkan pencapaian positif suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Pengukuran kinerja perusahaan bertujuan guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan efisiensi pemakaian dana, yang bisa membantu manajemen guna membuat keputusan optimal bagi perusahaan.³¹

3. *Intellectual Capital*

Intellectual capital merupakan salah satu komponen aset tak berwujud berbasis pengetahuan yang bisa dipakai guna memajukan proyek dan memberikan nilai dan keunggulan lebih besar pada bisnis.³²

4. *Good Corporate Governance*

Good corporate governance atau tata kelola perusahaan adalah suatu cara yang dipraktikkan dalam suatu perusahaan untuk mencapai hasil

³⁰ Siti Nuridah et al., "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Ritel," 160.

³¹ Era Vivianti Husada, dan Susi Handayani, "Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)," *Jurnal Bina Akuntansi* 8, no. 2 (2021): 126.

³² Kusuma dan Napisah, "Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Intellectual Capital*, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan," 76.

yang baik dan menciptakan kinerja yang maksimal untuk kepentingan investor yang didasarkan pada hukum yang berlaku. Menurut undang-undang yang relevan, perusahaan yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik bertujuan guna memaksimalkan kinerja dan menghasilkan hasil yang positif demi kepentingan investornya. Dalam penerapan GCG di perusahaan Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) mengeluarkan prinsip-prinsip pedoman umum tata kelola perusahaan antara lain transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan.³³

5. *Environmental Social Governance*

ESG (*Environmental Social Governmen*) ialah skor yang menilai seberapa berkelanjutan suatu perusahaan beroperasi. Investor mungkin terbujuk untuk berinvestasi dalam suatu bisnis dengan ESG yang kuat karena mereka yakin prinsip-prinsip perusahaan konsisten dengan prinsip mereka, atau karena mereka yakin bisnis tersebut cukup terlindungi dari potensi bahaya yang terkait dengan isu-isu seperti polusi atau tata kelola perusahaan yang buruk.³⁴

G. Asumsi Penelitian

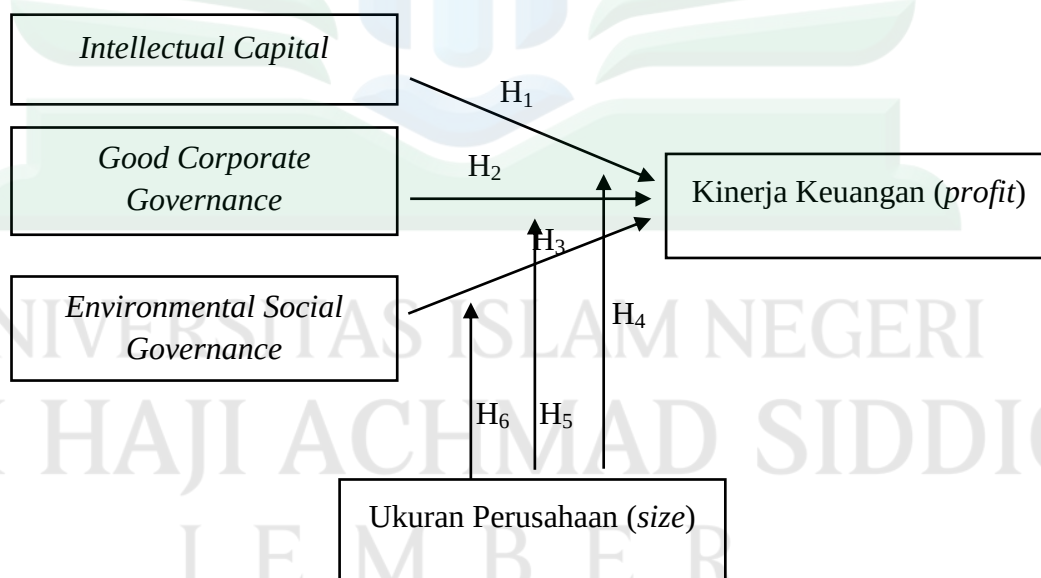
Asumsi penelitian merupakan titik tolak pemikiran yang menjadi dasar bagi penelitian. Asumsi ini harus dirumuskan secara jelas sebelum pengumpulan data dilakukan. Fungsi asumsi penelitian adalah sebagai landasan yang kuat untuk memahami masalah yang diteliti, mempertegas

³³ Titania dan Taqwa, "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," 1.227.

³⁴ Emelie Vlaviorine dan Luky Patricia Widianingsih, "Penggunaan Energi Terbarukan, Skor Esg, Biaya Modal dan Biaya Operasional pada Kinerja Keuangan," *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 15, no. 2 (2023): 97.

variabel yang menjadi fokus penelitian, dan merumuskan hipotesis.³⁵ Dalam penelitian ini, asumsi dasar digunakan untuk memahami hubungan antara variabel independen (*intellectual capital*, *good corporate governance*, dan pengungkapan ESG), variabel dependen (kinerja keuangan), dan variabel moderasi (ukuran perusahaan).

Asumsi dasar penelitian ini, bahwasannya ada pengaruh dari *intellectual capital*, *good corporate governance* (yang meliputi dewan komisaris, komite audit, dan kepemilikan manajerial), dan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan ukuran perusahaan berperan sebagai variabel moderator yang mempengaruhi intensitas hubungan tersebut.



Gambar 1. 1
Asumsi Penelitian

Sumber: Data diolah, 2024

Keterangan:

—————> : Berpengaruh langsung

³⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achamd Siddiq Jember, 2021), 82.

H. Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan tinjauan teoritis dan kerangka pemikiran yang sudah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan.

Secara umum para peneliti mengidentifikasikan *intellectual capital* (IC) dibentuk oleh tiga unsur utama yaitu: *human capital* (HC), *structural capital* (SC), dan *customer capital* (CC). HC merepresentasikan *individual knowledge stock* suatu organisasi yang dipresentasikan oleh karyawannya. SC disusun oleh unsur-unsur *attitude, education, experience, dan genetic inheritance* tentang kehidupan dan bisnis. Sedangkan CC berarti membicarakan *nonhuman storehouses of knowledge* dalam organisasi. Jika perusahaan mampu mengolah sumber daya intelektual dengan efisien maka hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya kinerja Perusahaan.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Mutasowifin bahwa IC berpengaruh positif dan nyata terhadap kinerja keuangan, yang diukur melalui indikator ROA dan ROE. Artinya, pengelolaan IC yang baik akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dari asset yang dimiliki maupun dari dana yang diinvestasikan pemegang saham.³⁶

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Resti Amelia dkk. yang menyatakan bahwa *intellectual capital* (VACA, VAHU, STVA)

³⁶ Rahmadi, dan Mutasowifin, "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap," 291.

berpengaruh terhadap kinerja keuangan.³⁷ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati dkk. bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, karena pengetahuan akan pekerjaan, pengalaman bekerja, kemampuan, kreativitas, inovasi, fleksibilitas karyawan yang dimanfaatkan sebaik mungkin oleh karyawan akan meningkatkan kinerja perusahaan yang kemudian akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.³⁸

H₁: Intellectual Capital Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan.

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Penerapan *good corporate governance* (GCG) dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajerial. Dewan komisaris independen berperan mencegah tindakan manajemen yang tidak transparan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Komite audit bertanggung jawab memastikan laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan dewan komisaris akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Semakin banyak anggota komite audit, semakin baik perlindungan bagi pemegang saham dan semakin efektif fungsi pengawasan terhadap proses akuntansi dan keuangan. Kepemilikan manajerial juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

³⁷ Resti Amelia Putri, Maryani Maryani, dan Damayanti Damayanti, "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*The Effect of Intellectual Capital on Financial Performance of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*)," *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 4, No. 4 (2023): 297.

³⁸ Kurniawati, Rasyid, dan Setiawan, "Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan," 72.

Semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen, semakin tinggi motivasi mereka untuk membuat keputusan yang tepat dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Beberapa penelitian telah membuktikan hubungan antara *good corporate governance* (GCG) dan kinerja keuangan. Misalnya, penelitian Kurniawati dkk., menemukan bahwa dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.³⁹ Penelitian Fajri juga menunjukkan bahwa dewan komisaris independen dan ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, namun dewan direksi memiliki pengaruh negatif.⁴⁰ Namun, penelitian Nabila dkk. menemukan bahwa GCG dengan proksi kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA) sebagai indikator kinerja keuangan.⁴¹

H₂: Good Corporate Governance Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan.

3. Pengaruh *Environmental Social Governance* Terhadap Kinerja Keuangan.

Teori *stakeholder* dapat digunakan untuk menjelaskan pengungkapan *environmental social dan governance* (ESG). Menurut teori ini, ESG dianggap sebagai sumber nilai bagi semua pemangku kepentingan. Perusahaan yang menerapkan praktik tata kelola yang efektif, efisien, dan

³⁹ Titania dan Taqwa, "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap," 1.235.

⁴⁰ Fajri, "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," 311.

⁴¹ Nabila Putri Deswara, Astrie Krisnawati, dan Rr. Sri Saraswati, "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 5, no. 1 (2021): 1.569.

transparan, serta memperhatikan aspek lingkungan dan sosial, dapat memenuhi harapan pemangku kepentingannya. Ketika perusahaan berhasil memenuhi atau melampaui harapan pemangku kepentingannya, maka mereka akan memberikan respon positif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan reputasi dan *profitabilitas* perusahaan.

Beberapa penelitian telah menunjukkan hubungan positif antara pengungkapan *environmental social and governance* (ESG) dan kinerja keuangan perusahaan. Misalnya, penelitian Rahmansyah dan Mutmainah menemukan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.⁴² Demikian pula, penelitian Jarul Mustajirin dkk., menunjukkan bahwa penerapan ESG memiliki dampak positif signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan, terutama dalam penggunaan aset.⁴³ Penelitian Fadilah dan Rosdiana juga menemukan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.⁴⁴

Namun, penelitian Husada dan Handayani yang menemukan bahwa pengungkapan ESG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang di proksikan oleh *Return on Asset*, *Tobins'Q*, dan *Sales Growth* pada perusahaan-perusahaan di sektor keuangan. Alasan utama dibalik hasil ini adalah Perusahaan-perusahaan di sektor keuangan belum memiliki praktik

⁴² Muhammad Faiz Rahmansyah dan Siti Mutmainah, "Pengaruh Kinerja Pengungkapan ESG terhadap Kinerja Keuangan dengan Kepatuhan Syariah sebagai Variabel Moderasi," *Diponegoro Journal of Accounting* 13, no. 3 (2024): 11.

⁴³ Jarul Mustajirin et al., "Dampak Penerapan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) pada Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Manajemen Informatika* 1, no. 1 (2023): 60.

⁴⁴ Aulia Fadilah, dan Yuni Rosdiana, "Pengaruh *Environmental, Social dan Governance* (ESG) *Disclosure* terhadap Kinerja Perusahaan," *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 4, no. 1 (2024): 307.

tata kelola perusahaan yang sepenuhnya memahami konsep *interdimensional practice*, sehingga implementasi *business ethical practice* seperti praktik dan pengungkapan ESG belum dilakukan secara layak dan menyeluruh.⁴⁵

H₃: Environmental Social Governance Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan.

4. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan.

Intellectual capital merupakan sumber daya penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan besarnya *intellectual capital*. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar, yang diukur dari total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar, cenderung memiliki *intellectual capital* yang lebih besar. Selain itu, kinerja keuangan perusahaan dapat dievaluasi melalui laporan keuangan. Perusahaan dengan *intellectual capital* yang kuat dan didukung oleh fasilitas yang memadai, menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Dengan sistem pengendalian dan manajemen yang baik, serta hubungan yang baik dengan pihak luar, perusahaan tersebut dapat mencapai kesuksesan yang lebih besar.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suriyanti dan Ramashar bahwa ukuran perusahaan memoderasi *intellectual capital*

⁴⁵ Era Vivanti Husada, dan Susi Handayani, “Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019),” *Jurnal Bina Akuntansi* 8, no. 2 (2021), 138.

berpengaruh terhadap kinerja keuangan, perusahaan yang besar memiliki aktivitas operasional yang lebih banyak dan kompleks, sehingga mendorong manajemen untuk memanfaatkan dan mengelola intellectual capital sebaik mungkin.⁴⁶

H₄: Ukuran Perusahaan Memoderasi (Memperkuat) Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan.

5. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan.

Perusahaan yang besar cenderung memiliki kegiatan operasional yang lebih komprehensif ditambah dengan tata kelola perusahaan yang semakin baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Oktaviani bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi GCG terhadap kinerja keuangan, hal ini terjadi karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kegiatan operasional yang lebih komprehensif sehingga membuat kinerja dewan direksi semakin meningkat dalam menjaga visi misi perusahaan.⁴⁷ Penelitian Irawan Triprasetyo dan Hero Priono menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki peran signifikan dalam memoderasi hubungan antara *good corporate governance* (GCG) dan kinerja keuangan. Artinya, besarnya ukuran perusahaan tidak secara otomatis menjamin implementasi GCG yang baik dan meningkatkan

⁴⁶ Fitriani, Suriyanti, dan Ramashar, "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap," 38.

⁴⁷ Dewi Oktaviani, "Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting* dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)" (Skripsi, IAIN Salatiga, 2021), 86.

kinerja keuangan.⁴⁸ Ukuran perusahaan yang besar dalam praktiknya memang akan menjadikan perusahaan untuk selalu dituntut mampu mencapai praktik penerapan tata kelola yang akuntabel, namun hal tersebut kembali kepada bagaimana kinerja dari struktur GCG yang telah disusun.

H₅: Ukuran Perusahaan Memoderasi (Memperkuat) Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan.

6. Pengaruh *Environmental Social Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan.

Perusahaan dengan ukuran besar akan memiliki *stakeholders* yang berkembang pula dikarenakan perusahaan besar akan lebih melibatkan *stakeholders* dalam kegiatan operasionalnya. Dengan begitu, perusahaan akan mengungkapkan ESG semakin banyak pula dikarenakan *demand* pengungkapan ESG yang tinggi. Selain itu, perusahaan besar memiliki sumber daya keuangan yang lebih dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga perusahaan besar dapat berinvestasi lebih dalam aktivitas ESG untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian Adhi bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap hubungan antara ESG *disclosure* dengan nilai perusahaan, dapat dijelaskan bahwa perusahaan besar memiliki sumber daya keuangan lebih jika

⁴⁸ Irawan Triprasetyo dan Hero Priono, "Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022," *Journal of Economic, Business and Accounting* 7, no. 4 (2024): 399.

dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga perusahaan besar dapat menaruh investasi lebih terhadap aktivitas ESG dan pengungkapannya.⁴⁹

H₆: Ukuran Perusahaan Memoderasi (Memperkuat) *Environmental Social Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

I. Sistematika Penulisan

Berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Sistematika penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat beberapa sub bab diantaranya latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini memaparkan literatur yang berhubungan dengan skripsi yang ingin diteliti, menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penelitian lain atau penelitian terdahulu yang berkaitan erat dengan penelitian tentang pengaruh *intellectual capital*, *good corporate governance*, *environmental social governance* terhadap kinerja keuangan dan dilanjutkan dengan kajian teori yang berkaitan dengan ukuran perusahaan untuk dijadikan variabel moderasi dalam penelitian ini.

⁴⁹ Ryan Edriansyah Adhi dan Nur Cahyonowati, “Pengaruh *Environmental, Social, and Governance Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021),” *Diponegoro Journal of Accounting* 12, no. 3 (2023): 9.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BABA V PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran dari hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui kedudukan penelitian ini diantara penelitian yang lain serta mengetahui relevansi penelitian ini pada perkembangan riset terkini. Berikut relevansi dan peluang penelitian:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul	Hasil	Relevansi Terhadap Riset	Peluang Riset
1.	(Rahmadi dan Mutasowifin, 2021) Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019)	Intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.	Penelitian Rahmadi berfokus pada pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap kinerja keuangan pada tahun 2017 – 2019 dengan menggunakan <i>resources based theory</i> dan <i>agency theory</i> dengan metode kuantitatif	Peneliti menambah fokus variabel yaitu <i>good corporate governance</i> dan pengungkapan ESG, penelitian Rahmadi belum membuktikan pada berbagai macam ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Serta teknik analisis, objek, dan periode yang berbeda.
2.	(Putri, Maryani, dan Damayanti,	Terdapat pengaruh secara	Relevansi dengan penelitian ini yaitu fokus	Peneliti menambah fokus penelitian yaitu

No.	Nama Peneliti, Judul	Hasil	Relevansi Terhadap Riset	Peluang Riset
	(2023) Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	simultan antara VACA, VAHU, SVTA terhadap kinerja keuangan. Dan hanya VACA dan STVA yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.	terhadap pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap kinerja keuangan dengan <i>resources based theory</i> dan <i>stakeholder theory</i> menggunakan metode kuantitatif	good corporate governance dan pengungkapan ESG serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi karna Putri, dkk. Tidak mengujinya. Serta teknik analisis, objek, dan periode yang berbeda.
3.	(Titania dan Taqwa, 2023) Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.	Penelitian Titania dan Taqwa fokus terhadap pengaruh <i>Good corporate governance</i> terhadap kinerja keuangan menggunakan <i>agency theory</i> dan metode penelitian kuantitatif	Peluang dalam penelitian ini yaitu menambah variabel <i>intellectual capital</i> dan ESG serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderating dengan objek dan periode yang berbeda dan menggunakan <i>moderated regression analysis</i> .
4.	(Deswara, Krisnawati, dan Saraswati, 2021)	Kepemilikan institusional sebagai proksi dari variabel	Relevan pada penelitian ini ialah pengaruh <i>good corporate</i>	Peluang terhadap penelitian ini ialah menambah

No.	Nama Peneliti, Judul	Hasil	Relevansi Terhadap Riset	Peluang Riset
	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan	<i>good corporate governance</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA yang dijadikan sebagai tolak ukur pada variabel kinerja keuangan.	<i>governance</i> terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan <i>agency theory</i> dan metode penelitian kuantitatif.	variabel <i>intellectual capital</i> dan pengungkapan ESG serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi karna Deswara dkk. belum mengujinya. Serta teknik analisis, objek, dan periode yang berbeda.
5.	(Rahmansyah Dan Mutmainah, 2024) Pengaruh Kinerja Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepatuhan Syariah Sebagai Variabel Moderasi	Kinerja pengungkapan ESG berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Saat melakukan uji moderasi menggunakan MRA, ditemukan bahwa kepatuhan syariah tidak memiliki efek moderasi pada hubungan antara pengungkapan ESG dan kinerja keuangan	Relevan dengan penelitian ini yaitu menguji kinerja pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan teori <i>signalling</i> dan <i>stakeholder theory</i> dan teknik analisis regresi termoderasi.	Peluang dalam penelitian ini yaitu menambah variabel dengan aspek nonfinansial juga yaitu <i>intellectual capital</i> dan <i>good corporate governance</i> . Rahmansyah dan Mutmainah belum menguji ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Serta objek dan periode penelitian yang berbeda.

No.	Nama Peneliti, Judul	Hasil	Relevansi Terhadap Riset	Peluang Riset
		perusahaan		
6.	(Mustajirin dan Putri, 2023) Dampak Penerapan ESG (<i>Environmental, Social, And Governance</i>) Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Di Indonesia	Penerapan ESG di perusahaan-perusahaan Indonesia pada tahun 2023 menunjukkan hubungan positif dengan kinerja keuangan, khususnya pada tingkat operasional.	Penelitian Mustajirin dan Putri berfokus pada dampak penerapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan Indonesia tahun 2023. Studi ini penting karena memberikan bukti empiris tentang manfaat dari penerapan ESG dalam konteks pasar berkembang seperti Indonesia, dengan menggunakan metode kuantitatif	Peneliti menambah fokus variabel yaitu <i>intellectual capital</i> dan <i>good corporate governance</i> yang menjadi aspek penilaian nonfinansial bagi kinerja keuangan perusahaan, serta variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan yang belum diuji oleh Mustajirin dan Putri. Dengan menggunakan <i>moderating regression analysis</i> dan objek di ISSI tahun 2020 – 2023
7.	(Faisal dan Syafruddin, 2020) Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Dan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Mekanisme GCG berdampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan. CSR memiliki dampak positif	Relevan dengan penelitian ini ialah penerapan mekanisme GCG terhadap kinerja keuangan karena perusahaan dengan jumlah komisaris independen yang lebih besar akan	Peluang dalam penelitian ini ialah dengan menambah variabel <i>intellectual capital</i> dan pengungkapan ESG. Peneliti juga menambah variabel

No.	Nama Peneliti, Judul	Hasil	Relevansi Terhadap Riset	Peluang Riset
	Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi	signifikan terhadap kinerja keuangan. Manajemen laba memiliki hubungan negatif secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Manajemen laba mampu memediasi secara persial.	menghasilkan proses pengambilan keputusan yang lebih objektif dengan menggunakan metode kuantitatif	moderasi yaitu ukuran perusahaan yang belum diuji oleh Faisal dan Syafruddin. Serta menggunakan <i>moderated regresion analysis</i> dengan objek ISSI tahun 2020 – 2023.
8.	(Kurniawati, Rasyid, dan Setiawan, 2020) Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Intellectual capital yang diukur dengan VACA, VAHU, STVA berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan ukuran perusahaan manufaktur tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.	Fokus pada penelitian ini yaitu intellectual capital yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena pemanfaatan human capital dari kemampuan, pengetahuan lebih karyawan dapat memberikan peningkatan terhadap kinerja keuangan.	Peluang pada penelitian ini ialah menambah fokus penelitian yaitu <i>good corporate governance</i> dan pengungkapan ESG. Serta menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi yang sebelumnya belum diuji oleh Kurniawati dkk. menggunakan teknik <i>moderating regression analysis</i> .
9.	(Fajri, Akram, Mariadi, 2022) Pengaruh	Variabel ukuran dewan direksi berpengaruh	Relevansi terhadap penelitian ini yaitu menguji	Peluang terhadap penelitian ini ialah menguji

No.	Nama Peneliti, Judul	Hasil	Relevansi Terhadap Riset	Peluang Riset
	<i>Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Sektor Keuangan</i>	negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.	pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan namun hasilnya menyatakan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan metode kuantitatif yang dibantu dengan alat software SPSS 24	kembali variabel GCG dengan menambah variabel lain yaitu <i>intellectual capital</i> dan pengungkapan ESG dan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan yang belum diuji oleh Fajri, dkk. dengan menggunakan <i>moderated regression analysis</i> .
10.	(Adhy dan Cahtonowati, 2023) Pengaruh <i>Environmental, Sosial, And Governance Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi</i>	Bukti empiris menunjukkan bahwa ESG disclosure yang diukur melalui ESG disclosure score memiliki peran untuk meningkatkan secara signifikan nilai perusahaan yang diukur dengan proksi <i>market to book ratio</i> . Untuk ukuran perusahaan	Relevan terhadap penelitian ini ialah fokus terhadap pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.	Peluang dalam penelitian ini ialah menambah variabel yang sifatnya nonfinansial juga yaitu <i>intellectual capital</i> dan <i>good corporate governance</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan yang nantinya akan menggunakan <i>moderated regression analysis</i> .

No.	Nama Peneliti, Judul	Hasil	Relevansi Terhadap Riset	Peluang Riset
		yang diukur melalui logaritma natural dari total aset perusahaan, terbukti secara empiris memiliki peran untuk meningkatkan secara tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan proksi <i>market to book ratio</i> .		

B. Kajian Teori

1. Teori *Stakeholder* (*Stakeholders theory*)

Istilah *stakeholder* pertama kali diperkenalkan oleh *Standford Research Institute* (SRI) ditahun 1963. Pada tahun 1984 Freeman mengembangkan teori ini dan mendefinisikan *stakeholder* sebagai kelompok atau individu yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh proses pencapaian tujuan suatu organisasi. Teori ini menggambarkan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemilik dan investor, tetapi juga kepada masyarakat, lingkungan sosial, dan pemerintah. Berdasarkan *stakeholder theory*, diharapkan manajemen perusahaan dapat melaksanakan dan melaporkan kepada *stakeholder* mengenai aktivitas-aktivitas penting dari perusahaannya seperti

intellectual capital sebagai upaya dalam pencapaian nilai (*value added*) bagi perusahaan. *Value added* ini yang nantinya dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan *stakeholder*. Penciptaan nilai tambah atau *value creation* merupakan tujuan akhir perusahaan, *stakeholder* lebih menghargai perusahaan yang mampu menciptakan nilai karena dengan penciptaan nilai akan memberikan keuntungan bagi *stakeholder*.⁵⁰

Dalam perspektif normatif, semua pemangku kepentingan seharusnya diperlakukan secara adil tanpa memperhitungkan tingkat pengaruh mereka dan perusahaan diharapkan bersikap etis serta bertanggung jawab terhadap semua pemangku kepentingan. Sebaliknya, dalam perspektif positif manajer perusahaan cenderung dipengaruhi oleh kekuatan pemangku kepentingan sehingga informasi yang disediakan cenderung disesuaikan dengan dampak dari pemangku kepentingan tersebut. Salah satu strategi perusahaan untuk menjaga hubungan dengan *stakeholder* yaitu menerbitkan *sustainability report* yang memberikan informasi tentang kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa ketika perusahaan berkomitmen untuk menyampaikan informasi keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan, hal tersebut menjadi suatu bentuk konfirmasi ulang terhadap komitmen perusahaan kepada masyarakat yang dapat memberikan manfaat dalam jangka panjang. Selain itu, pemegang saham yang bersangkutan bertanggung jawab untuk melakukan aktivitas sosial

⁵⁰ Rahmadi, dan Mutasowifin, "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap," 282.

yang ada di perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan para pemegang saham dalam setiap aktivitasnya. Perusahaan mendapatkan dukungan ini melalui praktik pengungkapan informasi keuangan dan nonkeuangan, dimana para *stakeholder* mengharapkan manajemen untuk melaporkan segala aktivitas perusahaan.⁵¹

2. *Resources Based Theory*

Teori berbasis sumber daya (*Resource Based Theory*) yang dikembangkan oleh Barney pada tahun 1991 menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif suatu perusahaan ditentukan oleh sumber daya yang dimilikinya. *Intellectual capital* merupakan salah satu sumber daya unik yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif dan nilai tambah bagi perusahaan, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. Sebagai aset tak berwujud, *intellectual capital* memberikan kompetensi bagi perusahaan untuk bersaing dan unggul dalam bisnis. Sumber daya yang kompeten dapat menjadikan perusahaan mampu bersaing dan mampu mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang.⁵² Oleh karena itu, perusahaan dengan *intellectual capital* yang lebih kuat cenderung memiliki prospek kinerja yang lebih cerah dan berpotensi mencapai kesuksesan jangka panjang.

⁵¹ Syahra Aleydia Aziz, "Pengaruh Kinerja *Environmental, Social, Governance* (ESG) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Kekuatan *Chief Executive Officer* (CEO) sebagai Variabel Moderasi di Malaysia" (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2024), 14.

⁵² Fitriani, Suriyanti, dan Ramashar, "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan," 30.

3. Teori Keagenan (*Agency theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976 menjelaskan tentang hubungan kontraktual antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen) dalam perusahaan. Teori ini menyatakan bahwa individu memiliki kepentingan egois, sehingga menimbulkan konflik antara prinsipal dan agen.⁵³ Prinsipal ingin memaksimalkan keuntungan, sedangkan agen ingin memenuhi kebutuhan ekonominya. Konflik ini dapat diatasi dengan menerapkan *good corporate governance*, yang berfungsi sebagai pengawas dan disipliner bagi manajer.⁵⁴ Dengan demikian, masalah keagenan dapat dikurangi, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan.

4. Teori *Signalling*

Teori *signalling* diperkenalkan oleh Arkelof pada tahun 1970, ia menyatakan bahwa di dalam suatu transaksi pihak-pihak yang terlibat di dalamnya memiliki tingkat informasi yang berbedasatu sama lain dimana informasi tersebut memiliki nilai. Sinyal oleh perusahaan dianggap merupakan suatu hal yang penting yang memiliki pengaruh terhadap penilaian keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Hal tersebut sesuai yang diungkapkan Gumanti tahun 2009 bahwa sinyal dapat diartikan sebagai sebuah isyarat yang dibagikan kepada pihak luar (investor) dimana

⁵³ Firlana Fajri, Akram, dan Yusli Mariadi, “*Influence of Good Corporate Governance on Financial Sector Soe Companies Financial Performance*,” *Jurnal Riset Mahasiswa* 2, no. 2 (2022): 309.

⁵⁴ Titania dan Taqwa, “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” 1.227.

sinyal tersebut telah dipersiapkan oleh pihak perusahaan (manajer) itu sendiri.⁵⁵

Suatu bentuk pengungkapan informasi nonkeuangan seperti ESG *disclosure* juga dapat dipandang sebagai suatu sinyal baik yang diharapkan dapat diterima oleh pihak lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Pengungkapan informasi nonkeuangan perusahaan tentang lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan bisa menjadi sinyal positif bagi investor. Sinyal positif yang ditangkap oleh para investor akan membuat perusahaan memperoleh penilaian yang baik dimata investor melalui peningkatan transaksi permintaan saham sehingga terjadi kenaikan harga saham yang memberikan dampak pada kinerja keuangan yang meningkat.⁵⁶

5. Teori Legitimasi

Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan harus selaras dengan nilai dan norma sosial masyarakat untuk memperoleh pengakuan dan kepercayaan dari masyarakat. Namun, perbedaan nilai antara perusahaan dan masyarakat dapat menciptakan kesenjangan legitimasi (*legitimacy gap*) yang mempengaruhi kelanjutan usaha perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengevaluasi dan menyesuaikan nilai

⁵⁵ Aulia Fadilah dan Yuni Rosdiana, "Pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) *Disclosure* terhadap Kinerja Perusahaan," *Bandung Conference Series: Accountancyc* 4, no. 1 (2024): 305.

⁵⁶ Fadilah dan Rosdiana, "Pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) *Disclosure* terhadap," 306.

sosialnya dengan nilai masyarakat untuk mempertahankan legitimasi dan kepercayaan masyarakat.⁵⁷

Salah satu strategi untuk mengurangi kesenjangan legitimasi (*legitimacy gap*) adalah dengan melakukan pengungkapan pertanggungjawaban lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Menurut Downling dan Pfeffer pada tahun 1975, perusahaan harus selaras dengan nilai-nilai sosial dan norma-norma masyarakat.⁵⁸ Dengan demikian, perusahaan akan memperoleh pengakuan dan kepercayaan masyarakat, yang pada akhirnya akan berdampak pada keberlanjutan perusahaan dan kinerja yang unggul.

6. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil dari kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya secara efektif, yang tercermin dalam laporan keuangan periode tertentu. Laporan keuangan menyediakan informasi tentang kondisi keuangan, kinerja, dan perubahan keuangan perusahaan, yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Kinerja keuangan yang baik sangat penting bagi perusahaan untuk mempertahankan kepercayaan investor.⁵⁹ Pengukuran kinerja keuangan diperlukan untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan, melakukan

⁵⁷ Fadilah dan Rosdiana, "Pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) *Disclosure* terhadap," 306.

⁵⁸ Fadilah dan Rosdiana, "Pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) *Disclosure* terhadap," 306.

⁵⁹ Kusuma dan Napisah, "Pengaruh *Good Corporate Governance, Intellectual Capital, dan Konservatisme Akuntansi* terhadap," 71.

perbaikan, dan meningkatkan kinerja di masa depan, serta memotivasi perusahaan untuk mencapai tujuannya.

7. *Intellectual Capital*

Menurut penelitian Bontis *et al.* pada tahun 2000, *intellectual capital* secara umum terdiri dari tiga komponen utama, yaitu *human capital* (HC), *structural capital* (SC), dan *customer capital* (CC). *Human capital* (HC) merepresentasikan pengetahuan dan kemampuan individu dalam suatu organisasi, yang tercermin dari karyawan dan terdiri dari unsur-unsur seperti sikap, pendidikan, pengalaman, dan warisan genetik yang terkait dengan kehidupan dan bisnis. Sedangkan SC berarti membicarakan *nonhuman storehouses of knowledge* dalam organisasi. Database, *organisational charts*, *process manuals*, *strategies*, *routines*, dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar daripada nilai materialnya adalah unsur-unsur yang sangat berkaitan dengan SC, yaitu pengetahuan perusahaan yang berkaitan dengan konsumennya seperti *marketing channels* dan *customer relationship* dimana organisasi mengembangkannya melalui jalannya bisnis.⁶⁰

8. *Good Corporate Governance*

Konsep *corporate governance* menurut *The Indonesian Institute For Corporate Governance* tahun 2016 memiliki makna sebagai suatu sistem dalam mengatur dan mengontrol aktivitas perusahaan demi memaksimalkan nilai perusahaan dengan tetap mengindahkan kepentingan

⁶⁰ Rahmadi dan Mutasowifin, "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap," 282.

para pemangku kepentingan. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara menegaskan bahwa tatakelola perusahaan (GCG) yang baik adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha.

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI, 2001), *corporate governance* adalah sistem aturan yang mengatur hak-hak dan kewajiban berbagai pihak yang terkait dengan perusahaan, termasuk pemegang saham, pemilik, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam menerapkan *good corporate governance*, Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) menetapkan prinsip-prinsip dasar yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan.⁶¹ Dari berbagai perspektif dan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa *good corporate governance* merupakan sebuah pedoman yang mengatur operasional perusahaan dalam rangka mendorong pengendalian dan pewasan untuk melindungi hak dan kepentingan dari pemegang saham.⁶²

9. *Environmental Social and Governance* (ESG)

ESG pertama kali dicetuskan oleh *United Nations Principle of Responsible Investment* pada laporan tanggung jawab sosial perusahaan.

⁶¹ Titania dan Taqwa, "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap," 1.228.

⁶² Firlana Fajri, Akram, dan Yusli Mariadi, "*Influence of Good Corporate Governance on*," 310.

Aspek ESG ini merupakan aspek yang harus dipenuhi dalam mendukung kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan tujuan untuk mencapai keberlanjutan bisnis. Menurut penelitian Krishnamoorthy, penilaian ESG (*environmental social and governance*) dianggap sebagai faktor kunci dalam dunia bisnis modern. ESG digunakan untuk mengevaluasi keberlanjutan dan dampak sosial dari investasi pada perusahaan atau bisnis di masa depan. ESG pada dasarnya merupakan suatu kerangka kerja komprehensif yang mengatur tanggung jawab terkait aspek nonkeuangan bagi suatu organisasi.

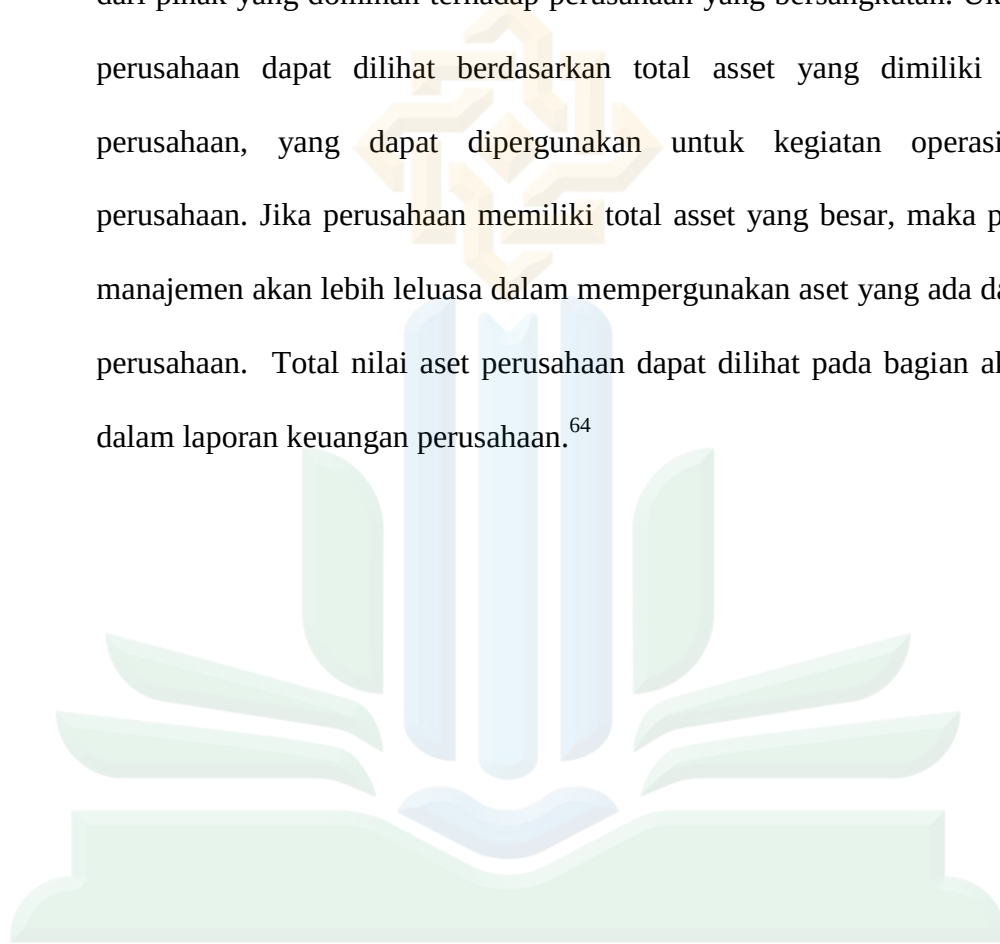
ESG mencerminkan praktik-praktik yang digunakan untuk mengukur, mengungkapkan, dan bertanggung jawab atas semua pihak yang memiliki kepentingan terkait. ESG melibatkan berbagai faktor yang digunakan untuk mengevaluasi dampak nonkeuangan dari investasi dan perusahaan tertentu. Selain itu, ESG juga membuka peluang-peluang yang beragam dalam konteks bisnis dan investasi.⁶³

10. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu pengukuran yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil melalui total aktiva yang dimiliki perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat dan jumlah penjualan. Perusahaan yang besar adalah perusahaan yang memiliki saham tersebar luas, setiap perluasan modal saham hanya akan berpengaruh kecil terhadap kemungkinan hilangnya pengendalian

⁶³ Aziz, "Pengaruh Kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap," 14.

dari pihak yang dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Ukuran perusahaan dapat dilihat berdasarkan total asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, maka pihak manajemen akan lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada dalam perusahaan. Total nilai aset perusahaan dapat dilihat pada bagian aktiva dalam laporan keuangan perusahaan.⁶⁴



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁴ Oktaviani, "Pengaruh *Good Corporate Governance, Islamic Social Reporting* dan," 48.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan sistematis dan ilmiah untuk mengumpulkan data yang akurat dan valid, dengan tujuan mencapai tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian ini bersifat empiris dan dapat diandalkan. Setiap penelitian memiliki tujuan dan manfaat spesifik, dan hasilnya dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan memecahkan masalah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka dan program statistik untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti,

penelitian ini dilakukan pada populasi atau sampel tertentu dengan pendekatan deskriptif.⁶⁵ Berdasarkan sumber data, penelitian ini merupakan

penelitian sekunder yang mana peneliti tidak melakukan observasi langsung.

Penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh *intellectual capital*, *good corporate governance*, dan *ESG disclosure* terhadap

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

kinerja keuangan. Studi ini juga mengeksplorasi peran moderasi ukuran perusahaan dalam hubungan ini.⁶⁶

Metode penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada. Pada penelitian ini pengumpulan data historis dan diamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data – data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian diproses, dianalisis lebih lanjut dengan dasar – dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI pada tahun 2020-2023. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Kriteria pemilihan sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan sektor energi yang *listing* di ISSI pada tahun 2020 – 2023
- b. Perusahaan sektor energi yang menerbitkan *annual report* secara lengkap mulai tahun 2020 – 2023.
- c. Perusahaan sektor energi yang menyediakan data sesuai dengan variabel penelitian.

⁶⁶ Nur Hidayat, Muslich Anshari, dan Rahmat Setiawan, “*Digitalization and Diversification Strategies for Effective Bank Liquidity Management in Emerging Markets*” *Edelweiss Applied Science and Technology* 8, no. 6 (2024): 565.

Tabel 3. 1
Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Populasi	64
2	Perusahaan sektor energi yang <i>delisting</i> di ISSI tahun 2020 – 2023	-21
3	Perusahaan sektor energi yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> secara lengkap mulai tahun 2020 – 2023.	-5
5	Perusahaan sektor energi yang tidak menyediakan data sesuai dengan variabel penelitian.	-29
	Jumlah Sampel	9

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2025

Disajikan tabel 3.1 yang mana diketahui jumlah populasi yaitu 64 perusahaan, dikurangi dengan perusahaan yang mengalami delisting tahun 2020-2023 berjumlah 21 perusahaan. Jumlah sampel awal kemudian disaring dengan menghilangkan perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan lengkap pada tahun 2020-2023, sebanyak 5 perusahaan, serta perusahaan yang tidak menyediakan data yang sesuai dengan variabel penelitian, sebanyak 29 perusahaan. Hasilnya, terdapat 9 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah

Indonesia, yang dapat diakses melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id/).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari dokumentasi terkait berupa *annual report* perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2020 – 2023. Sedangkan metode studi pustaka merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan telaah pustaka seperti jurnal, artikel, buku, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.⁶⁷

D. Analisis Data

Analisis data dapat digunakan setelah semua data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah sudah terkumpul dengan lengkap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA). Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptik dan

Moderated Regression Analysis digunakan untuk menguji pengaruh variabel yaitu *intellectual capital*, *good corporate governance*, dan *environmental social governance (ESG) disclosure* terhadap variabel dependen kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

1) Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau meringkas karakteristik data sampel atau populasi, tanpa membuat generalisasi atau kesimpulan yang berlaku secara umum.

⁶⁷ Titania dan Taqwa, “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap,” 1.230.

Statistik deskriptif menyajikan gambaran data melalui nilai-nilai seperti rata-rata, median, modus, nilai maksimum, dan standar deviasi.⁶⁸

2) Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat-syarat dasar yang diperlukan untuk melakukan analisis statistik. Uji ini penting untuk menghindari kesalahan estimasi. Uji asumsi klasik meliputi empat jenis pengujian, yaitu: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghazali, bertujuan untuk menguji distribusi normal variabel residual dalam model regresi. Untuk mendeteksi normalitas residual, ada dua pendekatan yang dapat digunakan, yaitu analisis grafik dan uji statistik.

Dalam penelitian ini pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan (Asymp. Sig. 2-tailed) dengan tingkat signifikan (α) yang digunakan yaitu 0,05 (5%), model regresi dikatakan normal jika Asymp. Sig. $> 0,05$.

b) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali, uji multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi yang ideal

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.

tidak boleh memiliki korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari output matrik korelasi antar variabel independen, jika nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka regresi dianggap bebas dari multikolinieritas. Apabila terjadi multikolinieritas maka salah satu variabel yang diatas ambang yang telah ditentukan harus dihapus.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat perbedaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi. Jika varian residual tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika varian residual berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas. Uji ini melibatkan variabel independen dan dependen untuk menghasilkan residual. Hasilnya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika korelasi tersebut terjadi, maka terdapat masalah autokorelasi yang biasanya

disebabkan oleh kesalahan pengganggu yang tidak independen antara satu observasi dengan observasi lainnya. Sebaliknya, model regresi yang bebas dari autokorelasi dianggap sebagai model regresi yang baik.

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode Run Test. Keputusan tentang adanya autokorelasi diambil berdasarkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), di mana jika nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka model regresi dianggap bebas dari masalah autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai tersebut kurang dari atau sama dengan 0,05, maka model regresi dianggap mengalami masalah autokorelasi.⁶⁹

3) Uji Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh *intellectual capital*, *good corporate governance*, dan *environmental social governance* terhadap kinerja keuangan, dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Uji T digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk mengevaluasi bagaimana ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *intellectual capital*, *good corporate governance*, dan *environmental social governance* terhadap kinerja keuangan.

⁶⁹ Oktaviani, "Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting* dan," 48.

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1. Semakin kecil nilai R^2 , semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Jika $R^2 = 0$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika R^2 mendekati 1, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan R^2 , diharapkan permasalahan pengganggu dapat diminimalkan sehingga regresi lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

b) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Uji T digunakan untuk menganalisis pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Jika nilai signifikansi variabel independen kurang dari 0,05, maka variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji T dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Thitung dengan Ttabel atau dengan melihat nilai signifikansi pada kolom yang sesuai.⁷⁰

⁷⁰ Din Silmi Wulandari, "Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan *Politik Connection* sebagai Variabel Moderasi Periode 2017-2021" (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023), 69.

c) *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Pada penelitian ini memakai variabel moderasi yang mana akan dianalisis dengan uji *moderating regression analysis* (MRA). Variabel moderasi ialah sebuah variabel dari variabel independen yang bisa memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen pada variabel dependen. Dalam menganalisis memakai pendekatan analitik untuk mempertahankan kredibilitas sampel serta memberikan landasan dasar untuk memonitoring pengaruh dari variabel moderating. Persamaan regresi di penelitian ini adalah:

Persamaan 1:

$$\text{Profit} = a + b_1\text{IC} + b_2\text{GCG} + b_3\text{ESG} + e$$

Persamaan 2:

$$\begin{aligned} \text{Profit} = & a + b_1\text{IC} + b_2\text{GCG} + b_3\text{ESG} + b_4\text{SIZE} + b_5\text{IC}*\text{SIZE} \\ & + b_6\text{GCG}*\text{SIZE} + b_7\text{ESG}*\text{SIZE} + e \end{aligned}$$

Keterangan:

profit = kinerja keuangan

a = konstanta

b_{1-7} = koefesien regresi

IC = *intellectual capital*

GCG = *good corporate governance*

ESG = *environmental social governance*

Size = ukuran perusahaan

$e = \text{error}^{71}$

Dalam pengambilan keputusan uji MRA, digunakan tiga tingkat signifikansi, yaitu:

1. Signifikansi 10%: Jika nilai $p\text{-value} < 0,10$, maka koefisien regresi dianggap signifikan.
2. Signifikansi 5%: Jika nilai $p\text{-value} < 0,05$, maka koefisien regresi dianggap signifikan.
3. Signifikansi 1%: Jika nilai $p\text{-value} < 0,01$, maka koefisien regresi dianggap signifikan.

Dengan demikian, tingkat signifikansi yang lebih rendah menunjukkan bahwa koefisien regresi lebih signifikan dalam menjelaskan variabel dependen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷¹ Hidayat, Anshari, dan Setiawan, “*Digitalization and Diversification Strategies for Effective*,” 563.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Perusahaan-perusahaan ini beroperasi di bidang energi dan wajib mematuhi prinsip syariah dalam semua aspek bisnisnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan dan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan situs web perusahaan terkait.

Objek penelitian yaitu perusahaan sektor energi dalam ISSI tahun 2020 – 2023 dengan populasi 64 perusahaan dan sampel sebanyak 9 perusahaan yang diambil melalui metode *Purpose Sampling* lalu menggunakan aplikasi *software* SPSS 30 untuk olah datanya. Di bawah ini merupakan perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini:

Tabel 4. 1
Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
4	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.
5	PTBA	Bukit Asam Tbk.

No.	Kode	Nama Emiten
6	RMKE	RMK Energy Tbk.
7	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
8	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.
9	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel, yaitu variabel dependen (kinerja keuangan) sebagai variabel yang diukur (Y). Variabel independen yang digunakan meliputi *intellectual capital* (X1), *good corporate governance* (X2), dan *environmental social governance* (X3). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan variabel moderasi, yaitu ukuran perusahaan (Z). Data penelitian dikumpulkan selama 4 tahun, dari tahun 2020 - 2023.

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan rasio *profitabilitas* yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk keseluruhan operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Berikut hasil perhitungannya pada Tabel 4.2:

Tabel 4. 2
Kinerja Keuangan

No.	Kode	Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	0,02	0,14	0,26	0,18
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	0,05	0,05	0,09	0,10
3	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	0,03	0,29	0,45	0,23
4	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	0,06	0,16	0,24	0,20
5	PTBA	Bukit Asam Tbk.	0,10	0,22	0,28	0,16

No.	Kode	Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023
6	RMKE	RMK Energy Tbk.	0,08	0,14	0,24	0,14
7	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	- 0,00	0,17	0,25	0,19
8	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	- 0,00	- 0,02	0,04	0,06
9	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	- 0,07	0,00	0,00	0,03

Sumber: data sekunder diolah, 2025

1. Intellectual Capital

Intellectual capital pada penelitian ini menggunakan perhitungan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC), VAIC ini mengindikasikan efisiensi dalam menciptakan nilai suatu perusahaan. Berikut hasil perhitungannya pada Tabel 4.3:

Tabel 4. 3
Intellectual Capital

NO.	KODE	Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	34,42	54,31	96,92	60,18
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	34,64	56,87	85,99	76,09
3	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	81,43	116,22	164,06	114,64
4	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	21,90	37,46	50,91	35,30
5	PTBA	Bukit Asam Tbk.	19,67	13,51	25,87	35,18
6	RMKE	RMK Energy Tbk.	50,14	120,04	103,72	84,01
7	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	13,18	24,46	32,02	26,97
8	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	46,95	44,55	67,82	56,00
9	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	10,45	10,99	13,43	14,03

Sumber: data sekunder diolah, 2025

2. Good Corporate Governance

Good corporate governance pada penelitian ini terbagi menjadi 3 proksi yaitu dewan komisaris independen dengan menggunakan rasio perbandingan antara jumlah dewan komisaris independen dengan

seluruh jumlah dewan komisaris, komite audit dengan melihat jumlah komite audit pada perusahaan tersebut, dan kepemilikan manajerial dengan rasio perbandingan antara saham yang dimiliki manajerial dengan saham yang beredar. Berikut hasil perhitungannya pada Tabel 4.4, 4.5, dan 4.6:

Tabel 4. 4
Dewan Komisaris Independen

No.	Kode	Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	0,40	0,40	0,40	0,40
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	0,33	0,33	0,33	0,33
3	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	0,29	0,29	0,25	0,25
4	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	0,25	0,20	0,33	0,33
5	PTBA	Bukit Asam Tbk.	0,33	0,33	0,33	0,50
6	RMKE	RMK Energy Tbk.	-	0,50	0,50	0,67
7	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	0,33	0,33	0,33	0,33
8	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	0,50	0,50	0,50	0,50
9	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	0,33	0,67	0,67	0,67

Sumber: data sekunder diolah, 2025

Tabel 4. 5
Komite Audit

No.	Kode	Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	3	3	3	3
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	3	3	3	3
3	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	4	4	4	4
4	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	3	3	3	3
5	PTBA	Bukit Asam Tbk.	4	4	4	4
6	RMKE	RMK Energy Tbk.	0	3	3	3
7	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	3	3	3	3
8	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	3	3	3	3
9	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	3	3	3	3

Sumber: data sekunder diolah, 2025

Tabel 4. 6
Kepemilikan Manajerial

No.	Kode	Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	0,12	0,12	0,12	0,12
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	0,01	0,01	0,01	0,02
3	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	0,00	0,00	0,00	0,00
4	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	0,00	0,01	0,00	0,00
5	PTBA	Bukit Asam Tbk.	0,00	0,00	0,00	0,00
6	RMKE	RMK Energy Tbk.	0,04	0,03	0,03	0,03
7	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	0,04	0,04	0,03	0,03
8	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	0,35	0,51	0,51	0,51
9	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	0,15	0,08	0,09	0,09

Sumber: data sekunder diolah, 2025

3. *Environmental Social and Governance*

ESG pada penelitian ini dihitung menggunakan rata-rata total penilaian indikator yang diungkap terhadap total item indikator penilaian ESG. Jumlah penilaian indikator dihitung menggunakan variabel *dummy*, nilai 1 jika perusahaan melakukan pengungkapan pada setiap item dan nilai 0 jika tidak ada pengungkapan pada setiap item. Berikut hasil perhitungannya pada Tabel 4.7:

Tabel 4. 7
Environmental Social Governance

No.	Kode	Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	1,00	0,77	1,00	0,99
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	1,00	0,96	0,99	0,99
3	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	0,98	0,99	0,92	1,00
4	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	1,00	1,00	-	0,97
5	PTBA	Bukit Asam Tbk.	1,00	1,00	0,99	1,00
6	RMKE	RMK Energy Tbk.	-	-	1,00	1,00
7	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	-	-	1,00	1,00
8	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	-	1,00	1,00	1,00
9	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	1,00	0,98	0,86	0,93

Sumber: data sekunder diolah, 2025

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan ukuran perusahaan = $\ln(\text{total aktiva})$ karena logaritma natural dimaksudkan untuk meminimalkan data dengan fluktuasi berlebih. Selain itu, penggunaan logaritma natural juga dimaksudkan untuk menyederhanakan jumlah aset yang kemungkinan mencapai triliunan rupiah tanpa merubah proporsi yang sebenarnya. Berikut hasil perhitungannya pada Tabel 4.8:

Tabel 4. 8
Ukuran Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	15,67	15,84	16,19	16,16
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	23,65	23,88	24,03	24,13
3	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	13,96	14,33	14,79	14,60
4	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	18,80	18,90	19,00	19,13
5	PTBA	Bukit Asam Tbk.	17,00	17,40	17,63	17,47
6	RMKE	RMK Energy Tbk.	27,54	27,97	28,15	28,44
7	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	20,54	20,71	20,99	20,86
8	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	27,01	26,97	27,09	27,31
9	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	19,21	19,09	19,06	19,09

Sumber: data sekunder diolah, 2025

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang setiap variabel dalam penelitian ini. Variabel yang dianalisis meliputi kinerja keuangan sebagai variabel terikat, *intellectual capital*,

good corporate governance, dan *environmental social governance* sebagai variabel bebas, serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Data tersebut kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS 30 dan hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KinerjaKeuangan	36	-0,06778	0,45427	0,1267990	0,11169068
IC	36	10,44964	164,06232	53,7321344	37,42472896
DKI	36	0,00000	0,66667	0,3876323	0,14190364
Komite	36	0,00000	4,00000	3,1388889	0,68254891
KM	36	0,00002	0,51240	0,0870571	0,14639658
ESG	36	0,00000	1,00000	0,8147109	0,37229925
Ukuran	36	13,96275	28,44093	20,6281685	4,58269757
Valid N (listwise)	36				

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

a. Variabel Dependen

Hasil uji deskriptif pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa kinerja keuangan, yang diukur menggunakan ROA, memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1267 dan standar deviasi sebesar 0,1116 dari 36 data sampel. Nilai ROA tertinggi sebesar 0,4542 diperoleh dari PT Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2022, sedangkan nilai ROA terendah sebesar -0,0677 diperoleh dari PT Wintermar Offshore Marine Tbk pada tahun 2020.

b. Variabel Independen

1) *Intellectual Capital*

Hasil uji deskriptif pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa *intellectual capital*, yang diukur menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC), memiliki nilai rata-rata sebesar 53,7321 dan standar deviasi sebesar 37,4247 dari 36 data sampel. Nilai VAIC tertinggi sebesar 164,0623 diperoleh dari PT Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2022, sedangkan nilai VAIC terendah sebesar 10,4496 diperoleh dari PT Wintermar Offshore Marine Tbk pada tahun 2020.

2) *Good Corporate Governance*

Hasil uji deskriptif pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa *good corporate governance*, yang diukur melalui dewan komisaris independen, memiliki nilai rata-rata sebesar 0,3876 dan standar deviasi sebesar 0,1419 dari 36 data sampel. Dewan komisaris independen diukur dengan menggunakan rasio perbandingan. Nilai maksimum yang tercatat sebesar 0,6666 yang diperoleh oleh PT RMK Energy Tbk tahun 2023 dan PT Wintermar Offshore Marine Tbk tahun 2021 – 2023, dan nilai minimum yang tercatat sebesar 0,000 diperoleh oleh PT RMK Energy Tbk tahun 2020.

Hasil analisis menunjukkan bahwa komite audit memiliki nilai rata-rata sebesar 3,1388 dan standar deviasi sebesar 0,6825. Jumlah komite audit tertinggi sebesar 4,00 dicapai oleh PT Bukit Asam Tbk dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk selama periode 2020-2023,

sedangkan jumlah komite audit terendah sebesar 0,00 diperoleh oleh PT RMK Energy Tbk pada tahun 2020.

Kepemilikan manajerial yang diukur dengan rasio perbandingan antara saham yang dimiliki manajerial dengan saham yang beredar memiliki nilai rata-rata 0,087 dan nilai standar deviasi sebesar 0,1463. Nilai maksimum tercatat sebesar 0,5124 yang diperoleh oleh Ulina Nitra Tbk tahun 2021 – 2023 dan nilai minimum tercatat sebesar 0,00002 yang diperoleh oleh PT Bukit Asam Tbk tahun 2020.

3) *Environmental Social Governance*

Hasil uji deskriptif pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa *environmental social governance*, yang diukur menggunakan metode *dummy*, memiliki nilai rata-rata sebesar 0,8147 dan standar deviasi sebesar 0,3722 dari 36 data sampel. Nilai maksimum sebesar 1,00 dicapai oleh sebagian besar perusahaan pada periode tertentu, sedangkan nilai minimum sebesar 0,00 diperoleh oleh 4 perusahaan, yaitu PT IMC Pelita Logistik Tbk, PT RMK Energy Tbk, PT Dana Brata Luhur Tbk, dan PT Ulina Nitra Tbk pada tahun-tahun tertentu.

c. Variabel Moderasi

Hasil uji deskriptif pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, yang diukur dengan Ln (total aktiva), memiliki nilai rata-rata sebesar 20,6281 dan standar deviasi sebesar 4,5826 dari 36 data sampel. Ukuran perusahaan terbesar sebesar 28,4409 dicapai oleh PT RMK Energy

Tbk pada tahun 2023, sedangkan ukuran perusahaan terkecil sebesar 13,9627 dicapai oleh PT Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2020.

2. Asumsi Klasik

Asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat-syarat dasar yang diperlukan untuk melakukan analisis regresi. Dengan memenuhi asumsi klasik, maka model regresi yang dihasilkan dapat diandalkan dan memberikan perkiraan yang akurat. Hal ini penting untuk menghindari bias data dan dugaan estimasi, pengujian dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan dua metode yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Hasil pengujian menggunakan pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signifikan (*Asymp. Sig. 2-tailed*) dengan tingkat signifikan (*alpha*) yang digunakan yaitu 0,05 (5%), yang menunjukkan bahwa data berkontribusi normal pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4. 10
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,07808617
Most Extreme Differences	Absolute	0,068
	Positive	0,068
	Negative	-0,065
Test Statistic		0,068
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0,949
	99% Lower Bound	0,944
	Confidence Interval Upper Bound	0,955

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

Tabel tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dengan pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan (*Asymp. Sig. 2-tailed*) dengan tingkat signifikan (*alpha*) yang digunakan yaitu 0,05 (5%), model regresi dikatakan normal jika *Asymp. Sig.* > 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada Tabel 4.10 adalah 0,2, nilai tersebut lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,2 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi untuk analisis statistik selanjutnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi. Hasil uji ini disajikan pada Tabel 4.11:

Tabel 4. 11
Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	IC	0,940	1,064
	DKI	0,776	1,288
	KOMITE AUDIT	0,720	1,389
	KM	0,805	1,242
	ESG	0,807	1,239

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 4.11, dapat diamati bahwa semua nilai tolerance untuk seluruh variable lebih besar > 0,10 dan semua nilai VIF < 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi. Dengan demikian, variabel-variabel tidak memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa *variance* residual dalam model regresi tetap konstan dan tidak berbeda-beda antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Hasil uji ini dapat dilihat pada Tabel 4.12:

Tabel 4. 12
Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	Sig.
1	(Constant)	0,023	0,071		0,325
	IC	0,000	0,000	-0,087	0,515
	DKI	-0,136	0,060	-0,433	0,031
	KOMITE AUDIT	0,027	0,015	0,410	0,075
	KM	-0,045	0,057	-0,146	0,437
	ESG	-0,005	0,021	-0,039	0,828
	UKURAN PERUSAHAAN	0,001	0,002	0,110	0,632

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

Hasil uji multikolinieritas pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel DKI (dewan komisaris independen) mengalami gejala multikolinieritas. Hal menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak konstan dan berbeda-beda. Namun untuk mengatasi masalah ini, akan dilakukan transformasi data pada variabel tersebut untuk memenuhi asumsi homoskedastisitas. Dengan demikian, diharapkan model regresi yang dihasilkan akan lebih akurat dan reliabel. Berikut hasil transformasi data DKI yang mengalami heteroskedastisitas:

Tabel 4. 13
Hasil Transform Data Variabel DKI

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,106	0,346		0,308	0,760
DKI	-0,097	0,432	-0,222	-0,225	0,824
LN _{X2}	-0,020	0,181	-0,108	-0,109	0,914

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

Berdasarkan Tabel 4.13, hasil transformasi data pada variabel DKI menunjukkan $0,824 > 0,05$, yang berarti data tersebut sudah tidak mengalami heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mendeteksi adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Pada penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan metode Run Test untuk menguji adanya autokorelasi dalam model regresi. Hasil uji autokorelasi disajikan dalam Tabel 4.14 berikut:

Tabel 4. 14
Uji Autokorelasi Dengan Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	0,00555
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	16
Z	-0,845
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,398

a. Median

Sumber: *Output* SPSS 30, 2025

Hasil uji autokorelasi dengan metode *Run Test* pada Tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,398 lebih besar dari 0,05, yang berarti tidak ada bukti autokorelasi antara nilai residual dalam model regresi tersebut.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel-variabel dependen variabel yang mengandung koefisien determinasi (R^2) bernilai antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil menunjukkan bahwa variabel-variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen dan sebaliknya. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) disajikan dalam Tabel 4.15 berikut:

Tabel 4. 15
Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	0,511	0,430	0,08434271

a. Predictors: (Constant), ESG, KM, IC, DKI, KOMITE AUDIT

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

Hasil pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,430, yang berarti bahwa hanya sekitar 43% dari variabel kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen seperti *intellectual capital*, *good corporate governance*, dan *environmental social governance*. Sisanya sebesar 57% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar ruang lingkup penelitian ini.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil uji signifikan parameter individual (Uji T) disajikan dalam Tabel 4.16 berikut:

Tabel 4. 16
Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.
1 (Constant)	0,002	0,074		0,021	0,983
IC	0,001	0,000	0,461	3,501	0,001
DKI	-0,144	0,114	-0,183	-1,260	0,217
KOMITE AUDIT	0,040	0,025	0,241	1,605	0,119
KM	-0,222	0,109	-0,292	-2,049	0,049
ESG	0,003	0,043	0,010	0,068	0,946

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

Berdasarkan analisis statistik pada Tabel 4.16 menunjukkan bahwa variabel IC (*intellectual capital*) memiliki nilai koefisien sebesar 0,001 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Yang berarti variabel *intellectual capital* secara persial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Artinya, pengelolaan IC yang baik dalam perusahaan akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penggunaan aset yang optimal. Selanjutnya, variabel DKI yang merupakan proksi dari variabel GCG memiliki nilai koefisien -0.144 dengan nilai signifikansi 0,217 lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel DKI tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya, variabel komite audit yang termasuk proksi dari variabel GCG dengan nilai koefisien 0,040 dengan nilai signifikansi 0,119 lebih besar dari 0,05, yang berarti variabel komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya, kepemilikan manajerial yang merupakan proksi dari variabel GCG

dengan nilai koefisien -0,222 dan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$, yang berarti kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya, variabel ESG dengan nilai koefisien 0,003 dan nilai signifikansi $0,946 > 0,05$, yang artinya ESG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

c. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Pada penelitian ini memakai variabel moderasi yang mana akan dianalisis dengan uji *moderating regression analysis* (MRA). Variabel moderasi ialah sebuah variabel dari variabel independen yang bisa memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen pada variabel dependen. Hasil uji *moderated regression analysis* (MRA) disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 17
Uji MRA Intellectual Capital

	(1) Kinerja Keuangan	(2) Kinerja Keuangan
IC	3,771 0,543***	0,604 0,397
Ukuran		(1,262) (0,447)
IC*UKURAN		0,250 0,187
R Squared	0,274	0,376
F Stats	14,220	8,025
Observation	36	36
*Signifikan pada 10%		
**Signifikan pada 5%		
***Signifikan pada 1%		
Nilai dalam () menunjukkan nilai t statistic		

Sumber: data diolah dari *Output* SPSS 30, 2025

Berdasarkan Tabel 4.17 variabel *intellectual capital* dengan persamaan regresi model pertama memiliki nilai signifikan 0,001 ($< 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kemudian setelah dilakukan uji MRA dengan melakukan perkalian variabel independen dengan variabel moderasi (*IntellectualCapital* x UkuranPerusahaan) memiliki nilai signifikan sebesar 0,804 ($> 0,05$). Hasil perkalian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara *intellectual capital* dan kinerja keuangan,

Tabel 4. 18
Uji MRA Dewan Komisaris Independen

	(1) Kinerja Keuangan	(2) Kinerja Keuangan
DKI	(1,871) (0,306)*	(2,398) (1,778)**
Ukuran		(2,641) (1,141)**
DKI*UKURAN		2,130 1,973**
R Squared	0,067	0,203
F Stats	3,501	3,974
Observation	36	36

*Signifikan pada 10%

**Signifikan pada 5%

***Signifikan pada 1%

Nilai dalam () menunjukkan nilai t statistic

Sumber: data diolah dari *Output SPSS 30*, 2025

Berdasarkan Tabel 4.18 dewan komisaris independen yang menjadi proksi variabel GCG dengan persamaan regresi model pertama memiliki nilai signifikan 0,070 ($> 0,05$) sehingga kesimpulannya,

keberadaan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kemudian setelah dilakukan uji MRA dengan melakukan perkalian variabel independen dengan variabel moderasi (DewanKomisarisIndependen x UkuranPerusahaan) memiliki nilai signifikan sebesar 0,41 ($< 0,05$). Hasil perkalian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara dewan komisaris independen dan kinerja keuangan.

Tabel 4. 19
Uji MRA Komite Audit

	(1) Kinerja Keuangan	(2) Kinerja Keuangan
KOMITE	2,076	1,920
Ukuran	0,335**	1,464*
KOMITE*UKURAN		1,317
		0,946
		(1,691)
		(1,200)
R Squared	0,086	0,146
F Stats	4,311	2,994
Observation	36	36

*Signifikan pada 10%

**Signifikan pada 5%

***Signifikan pada 1%

Nilai dalam () menunjukkan nilai t statistic

Sumber: data diolah dari *Output SPSS 30*, 2025

Berdasarkan Tabel 4.19 komite audit yang menjadi proksi variabel GCG dengan persamaan regresi model pertama memiliki nilai signifikan 0,045 ($< 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kemudian setelah dilakukan uji MRA dengan melakukan perkalian variabel independen

dengan variabel moderasi (KomiteAudit x UkuranPerusahaan) memiliki nilai signifikan sebesar 0,101 ($> 0,05$). Hasil perkalian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara komite audit dan kinerja keuangan.

Tabel 4. 20
Uji MRA Kepemilikan Manajerial

	(1) Kinerja Keuangan	(2) Kinerja Keuangan
KM	(2,718)	(2,014)
Ukuran	(0,423)**	(2,817)***
KM*UKURAN		(1,891)
		(0,366)***
		1,786
		2,575***
R Squared	0,154	0,212
F Stats	7,389	4,148
Observation	36	36
*Signifikan pada 10%		
**Signifikan pada 5%		
***Signifikan pada 1%		
Nilai dalam () menunjukkan nilai t statistik		

Sumber: data diolah dari *Output SPSS 30*, 2025

Berdasarkan Tabel 4.20 kepemilikan manajerial yang menjadi proksi variabel GCG dengan persamaan regresi model pertama memiliki nilai signifikan 0,010 ($< 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Kemudian setelah dilakukan uji MRA dengan melakukan perkalian variabel independen dengan variabel moderasi (KepemilikanManajerial x UkuranPerusahaan) memiliki nilai signifikan sebesar 0,084 ($> 0,05$). Hasil perkalian analisis menunjukkan bahwa

ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan.

Tabel 4. 21
Uji MRA Environmental Social Governance

	(1) Kinerja Keuangan	(2) Kinerja Keuangan
ESG	0,557 0,095*	(0,082) (0,082)
Ukuran		(0,791) (0,378)
ESG*UKURAN		0,081 0,079*
R Squared	-0,020	0,034
F Stats	0,310	1,414
Observation	36	36
*Signifikan pada 10%		
**Signifikan pada 5%		
***Signifikan pada 1%		
Nilai dalam () menunjukkan nilai t statistic		
Sumber: data diolah dari <i>Output SPSS 30</i> , 2025		

Berdasarkan Tabel 4.21 variabel *environmental social governance* dengan persamaan regresi model pertama memiliki nilai signifikan 0,581 ($> 0,10$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ESG tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Kemudian setelah dilakukan uji MRA dengan melakukan perkalian variabel independen dengan variabel moderasi (*EnvironmentalSocialGovernance* x *UkuranPerusahaan*) memiliki nilai signifikan sebesar 0,936 ($> 0,10$). Hasil perkalian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara ESG dan kinerja keuangan.

D. Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas terkait pengaruh *intellectual capital*, GCG, dan ESG *disclosure* terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, maka diperoleh pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan analisis statistik Tabel 4.16 bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan diterima. Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara *intellectual capital* dan kinerja keuangan.

Berdasarkan *resources based theory*, dengan menciptakan sumber daya manusia (karyawan) yang kompeten akan menciptakan keunggulan kompetitif sendiri bagi perusahaan sehingga perusahaan mampu bersaing dan mampu mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada pendapatan dan kinerja keuangan perusahaan. Teori *stakeholder* menekankan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemilik dan investor, tetapi juga kepada masyarakat, lingkungan sosial, dan pemerintah.⁷² Berdasarkan teori tersebut diharapkan pihak manajemen perusahaan dapat melaksanakan dan melaporkan kepada *stakeholder* mengenai aktivitas-aktivitas penting dari perusahaannya seperti *intellectual capital* sebagai upaya dalam

⁷² Fitriani, Suriyanti, dan Ramashar, “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan,” 30.

pencapaian nilai (*value added*) bagi perusahaan. *Value added* ini yang nantinya dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan *stakeholder* karena dengan penciptaan nilai akan memberikan keuntungan bagi *stakeholder*.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmadi dan Mutasowifin yang menunjukkan pengaruh positif IC terhadap kinerja keuangan, yang diukur melalui indikator ROA dan ROE. Artinya, pengelolaan IC yang baik akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dari asset yang dimiliki maupun dari dana yang diinvestasikan pemegang saham.⁷³ Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan Kurniawati et al. yang menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan melalui optimalisasi kemampuan dan kreativitas karyawan.⁷⁴

2. Pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan analisis statistik Tabel 4.16, ditemukan bahwa tidak semua proksi variabel GCG memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dewan komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Karena dari ketiga proksi lebih dominan tidak berpengaruh terhadap

⁷³ Rahmadi, dan Mutasowifin, "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap," 291.

⁷⁴ Kurniawati, Rasyid, dan Setiawan, "Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan," 72.

kinerja keuangan, maka hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ditolak.

Berdasarkan *agency theory* menyatakan bahwa individu cenderung egois dan memiliki kepentingan yang berbeda-beda, sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen dalam perusahaan. Prinsipal ingin memaksimalkan keuntungan, sedangkan agen ingin memaksimalkan pemenuhan kebutuhannya, namun konflik ini dapat diatasi dengan penerapan GCG yang berfungsi sebagai pihak yang mendisiplinkan pengelola.⁷⁵ Namun, hasil penelitian pada perusahaan sektor energi tidak sejalan dengan teori agensi dan penerapan GCG, karena penerapan GCG tidak dapat mengurangi masalah keagenan dan meningkatkan kinerja perusahaan, mungkin disebabkan oleh DKI mungkin kurang memiliki wewenang yang cukup untuk mempengaruhi keputusan strategis perusahaan serta biaya yang mahal untuk membentuk dan memelihara komite audit dapat menjadi hambatan bagi perusahaan untuk memanfaatkan fungsi komite ini secara efektif. Oleh karena itu, perusahaan tidak dapat memanfaatkan komite audit secara efektif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja keuangan, dan kepentingan lain yang mempengaruhi keputusan pengelola, atau kurangnya kemampuan dan kompetensi pengelola.

⁷⁵ Fajri, Akram, dan Mariadi, "*Influence of Good Corporate Governance on Financial Sector Soe Companies Financial*," 309.

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nabila Putri Deswara *et al.*, bahwa dewan direksi sebagai proksi variabel GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA yang dijadikan sebagai tolak ukur kinerja keuangan yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan wewenang, ketergantungan pada manajemen, kurangnya kemampuan dan kompetensi, serta konflik kepentingan.⁷⁶

3. Pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan analisis statistik Tabel 4.16, variabel *environmental social governance* menyatakan bahwa *environmental social governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, maka hipotesis ketiga (H3) ditolak. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *environmental social governance* dan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak relevan dengan teori *signalling*, karena pengungkapan informasi nonkeuangan (*ESG disclosure*) sebagai sinyal positif bagi investor tidak berlaku dalam penelitian dengan objek perusahaan sektor energi di ISSI karena karakteristik industri energi yang unik, ketergantungan investor pada informasi keuangan yang lebih spesifik, kurangnya kesadaran investor tentang pentingnya *ESG disclosure*, dominasi faktor-faktor lain seperti harga komoditas dan kebijakan pemerintah, serta keterbatasan data dan informasi

⁷⁶ Nabila Putri Deswara, et al., "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap," 1.569.

tentang ESG *disclosure* yang tersedia untuk investor. Teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan dapat mengurangi kesenjangan legitimasi (*legitimacy gap*) dengan melakukan pengungkapan pertanggung jawaban atas tiga aspek keberlanjutan, tidak diterima dalam penelitian ini. Teori ini berdasarkan pada gagasan bahwa organisasi merupakan bagian dari sistem sosial masyarakat dan berusaha menciptakan keselarasan antara nilai-nilai sosial dengan norma-norma yang ada dalam kehidupan sosial di masyarakat. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan informasi nonkeuangan (ESG *Disclosure*) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ini berarti bahwa perusahaan tidak dapat memperoleh pengakuan dari masyarakat atas penciptaan keselarasan nilai dan norma yang dimiliki perusahaan dengan yang dimiliki masyarakat, sehingga tidak berdampak pada keberlanjutan perusahaan dan kinerja yang unggul.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya oleh Husada dan Handayani yang menunjukkan bahwa pengungkapan sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, kemungkinan karena inisiatif sosial memerlukan investasi awal yang besar. Biaya ini bisa membebani keuangan perusahaan dalam jangka pendek, terutama jika manfaatnya tidak segera terlihat. Pengungkapan *governance* juga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa biaya kepatuhan terhadap praktik tata kelola

yang baik dapat menjadi beban keuangan yang signifikan bagi perusahaan dalam jangka pendek, terutama dalam hal pengeluaran untuk sumber daya manusia, prosedur, dan sistem.⁷⁷

4. Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat dilihat bahwa variabel *intellectual capital* dengan persamaan regresi model pertama menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kemudian setelah dilakukan uji MRA dengan melakukan perkalian variabel independen dengan variabel moderasi (*IntellectualCapital* x *UkuranPerusahaan*), dimana hasil perkalian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara *intellectual capital* dan kinerja keuangan, maka hipotesis keempat (H4) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara variabel *intellectual capital* dengan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara *intellectual capital* dan kinerja keuangan. Perusahaan dengan skala besar memiliki aktivitas perusahaan banyak dibandingkan dengan perusahaan skala kecil. Hal ini akan menjadi pusat perhatian para investor untuk mengambil keputusan sehingga perusahaan mengeluarkan biaya keagenan untuk

⁷⁷ Husada, dan Handayani, "Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan," 138.

memberikan informasi lebih banyak pula bagi investor baik secara *mandatory* maupun *voluntary*. Semakin besar skala perusahaan maka semakin banyak perusahaan tersebut mengungkapkan informasi dalam *annual report* setiap tahunnya. Dengan demikian, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi pada *intellectual capital* dibandingkan perusahaan yang lebih kecil.⁷⁸

5. Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara GCG dengan kinerja keuangan

Berdasarkan Tabel 4.18, dewan komisaris independen yang menjadi proksi variabel GCG dengan persamaan regresi model pertama, dimana keberadaan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kemudian setelah dilakukan uji MRA dengan melakukan perkalian variabel independen dengan variabel moderasi (DewanKomisarisIndependen x UkuranPerusahaan) denan hasil perkalian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara dewan komisaris independen dan kinerja keuangan. Berdasarkan Tabel 4.19 komite audit juga sebagai proksi GCG dengan persamaan regresi model pertama bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kemudian setelah dilakukan uji MRA dengan melakukan perkalian variabel independen dengan variabel moderasi (KomiteAudit x

⁷⁸ Fahmi Pratama Afiad, Eka Nurmala Sari, dan Syafrida Hani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Intellectual Capital* yang Dimoderasi Profitabilitas," *Riset dan Jurnal Akuntansi* 7, no. 1 (2023): 559.

UkuranPerusahaan), dimana hasil perkalian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara komite audit dan kinerja keuangan. Berdasarkan Tabel 4.20 kepemilikan manajerial yang juga menjadi proksi variabel GCG dengan persamaan regresi model pertama bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Kemudian setelah dilakukan uji MRA dengan melakukan perkalian variabel independen dengan variabel moderasi (KepemilikanManajerial x UkuranPerusahaan), dimana hasil perkalian analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan. Dari seluruh proksi variabel GCG, ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara GCG dan kinerja keuangan, maka berarti hipotesis kelima (H5) ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi terhadap hubungan antara GCG dan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan Triprasetyo dan Hero Priono yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki peran signifikan dalam memoderasi hubungan antara GCG dan kinerja keuangan. Artinya, besarnya ukuran perusahaan tidak secara otomatis menjamin implementasi GCG yang baik dan meningkatkan kinerja keuangan. Ukuran perusahaan yang besar dalam praktiknya memang akan menjadikan perusahaan untuk selalu dituntut mampu

mencapai praktik penerapan tata kelola yang akuntabel, namun hal tersebut kembali kepada bagaimana kinerja dari struktur GCG yang telah disusun.⁷⁹

6. Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara ESG dengan kinerja keuangan

Berdasarkan Tabel 4.21, variabel ESG dengan persamaan regresi model pertama menunjukkan bahwa ESG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kemudian setelah dilakukan uji MRA dengan melakukan perkalian variabel independen dengan variabel moderasi (*EnvironmentalSocialGovernance* x *UkuranPerusahaan*), dimana hasil perkalian menunjukkan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara ESG dan kinerja keuangan perusahaan. Maka berarti hipotesis keenam (H6) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi ESG terhadap kinerja keuangan ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara variabel ESG dengan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya suatu perusahaan tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut akan menjadi lebih baik dan pengungkapan ESG yang lebih luas atau sebaliknya. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan tidak hanya menggunakan asetnya untuk pengungkapan ESG namun juga digunakan untuk melakukan

⁷⁹ Triprasetyo dan Priono, "Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan dengan," 399.

investasi, membayar utang, dan membeli atau memelihara aset tetap dalam aktivitas operasionalnya.⁸⁰

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhi bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap hubungan antara ESG *disclosure* dengan nilai perusahaan, mungkin karena perusahaan sektor energi di Indonesia memiliki kebijakan ESG yang seragam, faktor eksternal yang dominan, biaya implementasi ESG yang relatif sama, ketergantungan pada teknologi dan inovasi, serta regulasi dan kepatuhan yang ketat. Faktor-faktor ini memiliki pengaruh lebih besar terhadap hubungan ESG dan kinerja keuangan, sehingga ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan tersebut.⁸¹

Tabel 4.22
Hasil Temuan

No.	Hasil Temuan	Kajian Teori	Penelitian Terdahulu
1.	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.	Berdasarkan <i>resources based theory</i> , dengan menciptakan sumber daya manusia (karyawan) yang kompeten akan menciptakan keunggulan kompetitif sendiri bagi perusahaan sehingga perusahaan	Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmadi dan Mutasowifin yang menunjukkan pengaruh positif IC terhadap kinerja keuangan, yang diukur melalui indikator ROA dan ROE. Artinya, pengelolaan IC yang baik akan meningkatkan kemampuan perusahaan

⁸⁰ Priska Wulandari, dan Dyah Febriantina Istiqomah, “*The Effect of Environmental, Social, Governance (ESG) and Capital Structure on Firm Value: The Role of Firm Size as a Moderating Variable*,” *Jurnal Riset Akuntansi Politala* 7, no. 2 (2024): 319.

⁸¹ Adhi dan Cahyonowati, “Pengaruh *Environmental, Social, and Governance Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai,” 9.

		mampu bersaing dan mampu mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada pendapatan dan kinerja keuangan perusahaan. Teori <i>stakeholder</i> menekankan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemilik dan investor, tetapi juga kepada masyarakat, lingkungan sosial, dan pemerintah. Berdasarkan teori tersebut diharapkan pihak manajemen perusahaan dapat melaksanakan dan melaporkan kepada <i>stakeholder</i> mengenai aktivitas-aktivitas penting dari perusahaannya seperti <i>intellectual capital</i> sebagai upaya dalam pencapaian nilai (<i>value added</i>) bagi perusahaan. <i>Value added</i> ini yang nantinya dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan <i>stakeholder</i> karena dengan penciptaan nilai akan memberikan	untuk menciptakan laba dari asset yang dimiliki maupun dari dana yang diinvestasikan pemegang saham. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan Kurniawati <i>et al.</i> yang menyatakan bahwa <i>intellectual capital</i> memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan melalui optimalisasi kemampuan dan kreativitas karyawan.⁸³
--	--	---	--

		keuntungan bagi stakeholder. ⁸²	
2.	<i>Good Corporate Governance</i> tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan	Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan <i>agency theory</i> menyatakan bahwa individu cenderung egois dan memiliki kepentingan yang berbeda-beda, sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen dalam perusahaan. Prinsipal ingin memaksimalkan keuntungan, sedangkan agen ingin memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonominya, namun konflik ini dapat diatasi dengan penerapan GCG yang berfungsi sebagai pihak yang mendisiplinkan pengelola. ⁸⁴	Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nabila Putri Deswara <i>et al.</i> , bahwa dewan direksi sebagai proksi variabel GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA yang dijadikan sebagai tolak ukur kinerja keuangan yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan wewenang, ketergantungan pada manajemen, kurangnya kemampuan dan kompetensi, serta konflik kepentingan. ⁸⁵
3.	<i>Environmental Social Governance</i> tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.	Hasil penelitian ini tidak relevan dengan teori <i>signalling</i> , karena pengungkapan informasi nonkeuangan (ESG disclosure) sebagai sinyal positif bagi investor. Kemudian teori legitimasi yang	Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya oleh Husada dan Handayani yang menunjukkan bahwa pengungkapan sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, kemungkinan

⁸³ Rahmadi, dan Mutasowifin, "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap," 291.

⁸² Fitriani, Suriyanti, dan Ramashar, "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan," 30.

⁸⁴ Fajri, Akram, dan Mariadi, "*Influence of Good Corporate Governance on Financial Sector Soe Companies Financial*," 309.

⁸⁵ Nabila Putri Deswara, et al., "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap," 1.569.

		menyatakan bahwa perusahaan dapat mengurangi kesenjangan legitimasi (<i>legitimacy gap</i>) dengan melakukan pengungkapan pertanggung jawaban atas tiga aspek keberlanjutan, tidak diterima dalam penelitian ini. Teori ini berdasarkan pada gagasan bahwa organisasi merupakan bagian dari sistem sosial masyarakat dan bersaha menciptakan keselarasan antara nilai-nilai sosial dengan norma-norma yang ada dalam kehidupan sosial di masyarakat. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan informasi nonkeuangan (ESG <i>Disclosure</i>) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ini berarti bahwa perusahaan tidak dapat memperoleh pengakuan dari masyarakat atas penciptaan keselarasan nilai dan norma yang dimiliki perusahaan dengan	karena inisiatif sosial memerlukan investasi awal yang besar. Biaya ini bisa membebani keuangan perusahaan dalam jangka pendek, terutama jika manfaatnya tidak segera terlihat.⁸⁷
--	--	--	---

⁸⁷ Husada, dan Handayani, "Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan," 138.

		yang dimiliki masyarakat, sehingga tidak berdampak pada keberlanjutan perusahaan dan kinerja yang unggul. ⁸⁶	
4.	Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara <i>Intellectual Capital</i> dan Kinerja Keuangan	Teori ukuran perusahaan, dimana suatu pengukuran yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil melalui total aktiva yang dimiliki perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat dan jumlah penjualan. Perusahaan yang besar adalah perusahaan yang memiliki saham tersebar luas, setiap perluasan modal saham hanya akan berpengaruh kecil terhadap kemungkinan hilangnya pengendalian dari pihak yang dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Ukuran perusahaan dapat dilihat berdasarkan total asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan	Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Pratama Afiad <i>et al.</i> bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara <i>intellectual capital</i> dan kinerja keuangan. Perusahaan dengan skala besar memiliki aktivitas perusahaan banyak dibandingkan dengan perusahaan skala kecil. Hal ini akan menjadi pusat perhatian para investor untuk mengambil keputusan sehingga perusahaan mengeluarkan biaya keagenan untuk memberikan informasi lebih banyak pula bagi investor baik secara <i>mandatory</i> maupun <i>voluntary</i> . ⁸⁹

⁸⁶ Fadilah dan Rosdiana, "Pengaruh *Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure* terhadap," 306.

		operasional perusahaan. ⁸⁸	
5.	Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara <i>Good Corporate Governance</i> dan Kinerja Keuangan.	Teori ukuran perusahaan, dimana suatu pengukuran yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil melalui total aktiva yang dimiliki perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat dan jumlah penjualan. Perusahaan yang besar adalah perusahaan yang memiliki saham tersebar luas, setiap perluasan modal saham hanya akan berpengaruh kecil terhadap kemungkinan hilangnya pengendalian dari pihak yang dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Ukuran perusahaan dapat dilihat berdasarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. ⁹⁰	Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan Triprasetyo dan Hero Priono yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki peran signifikan dalam memoderasi hubungan antara GCG dan kinerja keuangan. Artinya, besarnya ukuran perusahaan tidak secara otomatis menjamin implementasi GCG yang baik dan meningkatkan kinerja keuangan. ⁹¹

⁸⁹ Afriad, Sari, dan Hani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan," 559.

⁸⁸ Oktaviani, "Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting* dan," 48.

⁹⁰ Oktaviani, "Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting* dan," 48.

⁹¹ Triprasetyo dan Priono, "Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan dengan," 399.

6.	Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara <i>Environmental Social Governance</i> dan Kinerja Keuangan.	Teori ukuran perusahaan, dimana suatu pengukuran yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil melalui total aktiva yang dimiliki perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat dan jumlah penjualan. Perusahaan yang besar adalah perusahaan yang memiliki saham tersebar luas, setiap perluasan modal saham hanya akan berpengaruh kecil terhadap kemungkinan hilangnya pengendalian dari pihak yang dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Ukuran perusahaan dapat dilihat berdasarkan total asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. ⁹²	Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhi bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap hubungan antara ESG <i>disclosure</i> dengan nilai perusahaan, mungkin karena perusahaan sektor energi di Indonesia memiliki kebijakan ESG yang seragam, faktor eksternal yang dominan, biaya implementasi ESG yang relatif sama, ketergantungan pada teknologi dan inovasi, serta regulasi dan kepatuhan yang ketat. Faktor-faktor ini memiliki pengaruh lebih besar terhadap hubungan ESG dan kinerja keuangan, sehingga ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan tersebut. ⁹³
----	---	--	---

⁹² Oktaviani, "Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting* dan," 48.

⁹³ Adhi dan Cahyonowati, "Pengaruh *Environmental, Social, and Governance Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai," 9.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *intellectual capital*, GCG, dan ESG disclosure berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2023, serta untuk menganalisis peran ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan tersebut. Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian yang menggunakan statistik deskriptif dan *moderated regression analysis* melalui program SPSS 30, maka didapatkan hasil akhir sebagai berikut:

1. Hasil pengujian dan analisis dari hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, karena pengelolaan *intellectual capital* yang baik dalam perusahaan akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dari aset yang dimiliki sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Hasil pengujian dan analisis dari hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena penerapan GCG dalam perusahaan berfungsi sebagai pihak yang mendisiplinkan pengelola dan tidak dapat mengurangi masalah

keagenan, sehingga kurang memaksimalkan dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan

3. Hasil pengujian dan analisis dari hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa ESG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena biaya implementasi yang tinggi, waktu yang diperlukan untuk menghasilkan hasil, kurangnya pengukuran yang akurat, dan fokus pada jangka panjang. Hal ini membuat manfaat dari pengungkapan ESG tidak langsung terlihat dan tidak berdampak langsung pada kinerja keuangan.
4. Hasil pengujian dan analisis dari hipotesis keempat (H4) menunjukkan ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara *intellectual capital* dan kinerja keuangan, karena semakin besar skala perusahaan maka semakin banyak perusahaan tersebut mengungkapkan informasi dalam *annual report* setiap tahunnya. Dengan demikian, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi pada *intellectual capital* dibandingkan perusahaan yang lebih kecil.
5. Hasil pengujian dan analisis dari hipotesis kelima (H5) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara GCG dan kinerja keuangan, karena tidak ada efek moderasi yang signifikan dari ukuran perusahaan terhadap hubungan antara GCG dan kinerja keuangan. Pengaruh variabel lain seperti strategi bisnis, lingkungan

industri, dan faktor makro ekonomi mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja keuangan daripada ukuran perusahaan.

6. Hasil pengujian dan analisis dari hipotesis keenam (H6) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara ESG dan kinerja keuangan, karena besar kecilnya suatu perusahaan tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut akan menjadi lebih baik dan pengungkapan ESG yang lebih luas atau sebaliknya. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan tidak hanya menggunakan asetnya untuk pengungkapan ESG namun juga digunakan untuk melakukan investasi, membayar utang, dan membeli atau memelihara aset tetap dalam aktivitas operasionalnya.

B. Saran-Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan, sehingga disampaikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya dapat menambahkan lagi variabel yang berpengaruh, karena hasil *koefisien* determinasi pada penelitian ini sekitar 43%, yang berarti masih ada variabel lain sebesar 57% yang dijelaskan oleh variabel independen lain di luar penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya bisa memperluas sampel dengan memasukkan perusahaan dari sektor lain, sehingga memungkinkan perbandingan atau bahkan penggantian sampel di luar sektor energi.
3. Peneliti selanjutnya bisa memperluas rentang waktu penelitian untuk memperluas cakupan dan meningkatkan akurasi penelitian.

Daftar Pustaka

- Adhi, Ryan Edriansyah, dan Nur Cahyonowati. "Pengaruh *Environmental Social Governance Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi." *Diponegoro Journal of Accounting* 12, no. 3 (2023): 1-9.
- Afiad, Fahmi Pratama, Eka Nurmala Sari, dan Syafrida Hani. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Intellectual Capital* yang Dimoderasi Profitabilitas." *Riset dan Jurnal Akuntansi* 7, no. 1 (2023): 545-563.
- Andriani, Novita, dan Regina Jansen Arsjah. "Pengaruh *Intellectual Capital* dan ESG terhadap Manajemen Laba yang Dimoderasi oleh Profitabilitas." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 595-601. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14646>.
- Anggitaningsih, Retna, Bambang Irawan, Dewi Prihatini, dan Ika Barokah. "The Effect of Balanced Scorecard Understanding on Employee Performance with Career System and Compensation System as Moderating Variable." *Quality - Access to Success* 24, no. 2 (2023): 306-316, <https://doi.org/10.47750/QAS/24.192.36>.
- Avilya, Lesatanova Tricahya, dan Imam Ghozali. "Pengaruh *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020)." *Diponegoro Journal of Accounting* 11, no. 4 (2022): 1-15, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Az Zahro, Nurul Laili, dan Nur Ika Mauliyah. "Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi* 1, no. 1 (2022): 9-16.
- Aziz, Syahra Aleydia. "Pengaruh Kinerja *Environmental, Social, Governance* (ESG) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Kekuatan *Chief Executive Officer* (CEO) sebagai Variabel Moderasi di Malaysia." Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2024.
- Destania, Chairunnisa Okta, dan Elen Puspitasari. "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Sektor Keuangan di Indonesia." *Jurnal Riset dan Akuntansi Keuangan* 9, no. 3 (2021): 13-21, <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i3.32123>.
- Deswara, Nabila Putri, Astrie Krisnawati, dan Rr. Sri Saraswati. "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Akuntansi* 5, no. 1 (2021): 1.569-1.578.

- Dewi, Ghina Kemala, Indah Fitri Yani, Yohana, Nawang Kalbuana, dan Muhammad Tho'in. "Pengaruh GCG, *Leverage*, Pengungkapan CSR terhadap *Performance Financial* pada Perbankan Syariah di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 3 (2021): 1.740-1.751.
- Dinata, Ade Putra. "Pengaruh *Intellectual Capital*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, dan *Good Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020." Skripsi, Universitas Multi Data Palembang, 2022.
- Fadilah, Aulia, dan Yuni Rosdiana. "Pengaruh *Environmental, Social* dan *Governance (ESG) Disclosure* terhadap Kinerja Perusahaan." *Bandung Conference Series: Accountancy* 4, no. 1 (2024): 306-312, <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.11584>.
- Fajri, Firlana, Akram, dan Yusli Mariadi. "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Sektor Keuangan." *Jurnal Risma* 2, no. 2 (2022): 307-320.
- Febriyanti, Lia, Maidani Maidani, dan Cris Kuntadi. "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dengan *Competitive Advantage* sebagai Variabel Moderasi." *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 1, no. 5 (2022): 1.262-1.266, <https://doi.org/10.59188/jcs.v1i5.157>.
- Findri, Maisy Angeli. "Pengaruh Kinerja Lingkungan, *Good Corporate governance*, dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Intervening." Skripsi, Universitas Putra Indonesia Padang, 2022.
- Fitriani, Linda Hetri Suriyanti, dan Wira Ramashar. "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi." *ECOUNTBIS: Economics, Accounting, and Business Journal* 2, no. 1 (2022): 27-40.
- Hidayat, Nur, Muslich Anshari, dan Rahmat Setiawan. "Digitalization And Diversification Strategies for Effective Bank Liquidity Management in Emerging Markets." *Edelweiss Applied Science and Technology* 8, no. 6 (2024): 559-571, <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i6.2128>.
- Honi, Henli Yoel, Ivonne S. Saerang, dan Joy E. Tulung. "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2014-2018." *Jurnal EMBA: Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* 8, no. 3 (2020): 296-304.

- Husada, Era Vivianti, dan Susi Handayani. "Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)." *Jurnal Bina Akuntansi* 8, no. 2 (2021): 122-144.
- Inawati, Wahdan Arum, dan Rahmawati. "Dampak *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Akademi Akuntansi* 6, no. 2 (2023): 225-241, <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674>.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemahan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran, 2019.
- Kurniawati, Herni, Rosmita Rasyid, dan Fanny Andriani Setiawan. "Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 4, no. 1 (2020): 64-72.
- Kusuma, Talita Nanda Ayu, dan Napisah. "Pengaruh *Good Corporate Governance, Intellactual Capital*, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan." *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 1, no. 1 (2024): 71-77.
- Musfiroh, Luluk, Dhani Ichsanuddin, dan Dwi Suhartini. "*Corporate Governance, Intellectual Capital, Financial Performance* dan *Firm Value* pada Perusahaan Farmasi di BEI." *Jurnal MEBIS: Manajemen dan Bisnis*, (2018): 14-25.
- Mustajirin, Jarul, dan Nia Rifanda Putri. "Dampak Penerapan ESG (*Environmental, Soacial, and Governance*) pada Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia." *JURHUM: Jurnal Humaniora* 1, no. 1 (2023): 50-61.
- Nisa, Azka Zahrotun, Kartika Hendra Titisari, dan Endang Masitoh. "Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) terhadap Kinerja Perusahaan." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, & Bisnis Syariah* 5, no. 5 (2023): 4-20, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.3410>.
- Nuridah, Siti, Joelianti Dwi Supraptiningsih, Sopian, dan Mutiara Indah. "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Ritel". *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 1, no.1 (2023): 155-169.
- Oktaviani, Dewi. "Pengaruh *Good Corporate Governance, Islamic Social Reporting*, dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating." Skripsi, IAIN Salatiga, 2021.

- Putri, Resti Amalia, Maryani Maryani, dan Damayanti Damayanti. "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI)." *JAKMAN: Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 4, no. 4 (2023): 287-299, <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2348>.
- Rachmah, Shofi Adjeng. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay." Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Rahmadi, Ikhrum Hafiz, dan Ali Mutasowifin. "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)." *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 4, no. 2 (2021): 279-294.
- Rahmansyah, Muhammad Faiz, dan Siti Mutmainah. "Pengaruh Kinerja Pengungkapan ESG terhadap Kinerja Keuangan dengan Kepatuhan Syariah sebagai Variabel Moderasi." *Diponegoro Journal of Accounting* 13, no. 3 (2024): 1-15.
- Safriani, Maulida Nur, dan Dwi Cahyo Utomo. "Pengaruh *Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure* terhadap Kinerja Perusahaan." *Diponegoro Journal of Accounting* 9, no. 3 (2020): 1-11.
- Sari, Anita, dan Siti Maryama. "Pengaruh *Environmental, Social, Governance (ESG)* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2019 – 2022." *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* 2, no. 4 (2024): 318-328, <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i4.1073>.
- Setiawan, Okta, dan Iwan Setiadi. "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Barang Konsumsi di BEI." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 18, no. 1 (2020): 13-21.
- Situmorang, Christina Verawaty, dan Arthur Simanjuntak. "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi* 5, no. 2 (2019): 160-169, <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>.
- Sholikhah, Imroatus. "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Profitabilitas* dan Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017)." *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 10, no. 2 (2022): 94-106.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Titania, Helin, dan Salma Taqwa. “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5, no. 3 (2023): 1224-1238.

Triprasetyo, Irawan, dan Hero Priono. “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.” *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7, no. 4 (2024): 397-414.

Vlaviorine, Emelie, dan Luky Patricia Widianingsih. “Penggunaan Energi Terbarukan, Skor ESG, Biaya Modal, dan Biaya Operasional pada Kinerja Keuangan.” *JAKO: Jurnal Akuntansi Kontemporer* 15, no. 2 (2023): 97-112, <https://doi.org/10.33508/jako.v15i2.4423>.

Wulandari, Din Silmi. “Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan *Politic Connection* sebagai Variabel Moderasi.” Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.

Wulandari, Priska, dan Dyah Febriantina Istiqomah. “The Effect of Environmental, Social, Governance (ESG) and Capital Structure on Firm Value: The Role of Firm Size as a Moderating Variable.” *Jurnal Riset Akuntansi Politala* 7, no. 2 (2024): 307-324.

Zahroh, Barraq Mellina, dan Hersugondo. “Pengaruh Kinerja *Enviromental, Social, dan Governance* terhadap Kinerja Keuangan dengan Kekuatan CEO sebagai Variabel Moderasi.” *Diponegoro Journal of Management* 10, no. 3 (2021): 1-15.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabilatul Nur Laily
 NIM : 212105030030
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 12 Februari 2025

Saya yang menyatakan



Nabilatul Nur Laily
 NIM. 212105030030

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA DAN METODE	RUMUSAN MASALAH
PENGARUH <i>INTELLECTUAL CAPITAL</i> , <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> , DAN <i>ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE</i> TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI ISSI TAHUN 2020 – 2023)	Kinerja Keuangan	$ROA = \frac{\text{Net income}}{\text{Total assets}}$	a. Populasi Penelitian: sektor energi yang terdaftar di ISSI pada tahun 2020 – 2023 b. Sampel Penelitian: sampel diambil menggunakan metode purpose sampling. Adapun kriteria yang digunakan pada penelitian ini: 1. Perusahaan sektor energi yang <i>listing</i> di ISSI pada tahun 2020 – 2023. 2. Perusahaan sektor energi yang menerbitkan <i>annual report</i> secara lengkap mulai tahun 2020 – 2023.	1. Apakah <i>intellectual capital</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan? 2. Apakah <i>good corporate governance</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan? 3. Apakah <i>environmental social governance</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan? 4. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan? 5. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh <i>good corporate governance</i> terhadap
	<i>Intellectual Capital</i>	$VA = \text{Output} - \text{Input}$ $VACA = VA / CE$ $VAHU = VA / HC$ $STVA = SC / VA$ $VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$		
	<i>Good Corporate Governance</i>	$DKI = \frac{\sum \text{dewan komisaris independen}}{\sum \text{total dewan komisaris}} \times 100 \%$ $KA = \text{jumlah anggota dalam komite audit}$ $KM = \frac{\sum \text{saham yang dimiliki manajemen}}{\sum \text{saham yang beredar}} \times 100\%$		
	<i>Environmental Social</i>	ESG scores = Nilai		

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA DAN METODE	RUMUSAN MASALAH
	<i>Governance</i>	pengungkapan ESG/Total pengungkapan maksimal	3. Perusahaan sektor energi yang menyediakan data sesuai dengan variabel penelitian	kinerja keuangan perusahaan?
	Ukuran Perusahaan	$Size = \ln(\text{Total Aktiva})$	c. Metode Kuantitatif dengan dokumentasi. Datanya bersifat sekunder. Menggunakan analisis statistik deskriptif dan <i>moderated regression analysis</i>	6. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh <i>environmental social governance</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan?



LAMPIRAN 2 SAMPEL PENELITIAN

NO	KODE	PERUSAHAAN
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
4	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.
5	PTBA	Bukit Asam Tbk.
6	RMKE	RMK Energy Tbk.
7	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
8	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.
9	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.

Sumber: Data diolah peneliti, 2025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 3 POPULASI PENELITIAN

NO.	KODE	PERUSAHAAN
1	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
3	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
5	ARII	Atlas Resources Tbk.
6	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.
7	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk.
8	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
9	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.
10	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
11	BUMI	Bumi Resources Tbk.
12	BYAN	Bayan Resources Tbk.
13	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.
14	CBRE	Cakra Buana Resources Energi Tbk.
15	COAL	Black Diamond Resources Tbk.
16	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk.
17	DEWA	Darma Henwa Tbk
18	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
19	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.
20	ELSA	Elnusa Tbk.
21	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
22	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
23	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
24	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
25	GTSI	GTS Internasional Tbk.
26	HILL	Hillcon Tbk.
27	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
28	HRUM	Harum Energy Tbk.
29	HUMI	Humpuss Maritim Internasional Tbk.
30	IATA	MNC Energy Investments Tbk.
31	INDY	Indika Energy Tbk.
32	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.
33	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
34	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
35	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
36	MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.
37	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
38	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.
39	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.
40	MYOH	Samindo Resources Tbk.
41	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.

NO.	KODE	PERUSAHAAN
42	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
43	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.
44	PTBA	Bukit Asam Tbk.
45	PTRO	Petrosea Tbk.
46	RGAS	Kian Santang Muliatama Tbk.
47	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.
48	RMKE	RMK Energy Tbk.
49	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk.
50	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
51	SEMA	Semacom Integrated Tbk.
52	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
53	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.
54	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
55	SOCI	Soechi Lines Tbk.
56	SUNI	Sunindo Pratama Tbk.
57	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
58	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
59	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
60	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
61	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
62	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.
63	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.
64	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 4 TABULASI DATA

NO.	KODE	TH	KK	IC	DKI	KA	KM	ESG	UP
1	ADRO	2020	0,025	34,423	0,400	3	0,124	1,000	15,669
		2021	0,136	54,309	0,400	3	0,124	0,768	15,842
		2022	0,263	96,918	0,400	3	0,124	1,000	16,193
		2023	0,177	60,176	0,400	3	0,124	0,992	16,164
2	AKRA	2020	0,051	34,645	0,333	3	0,007	1,000	23,651
		2021	0,048	56,871	0,333	3	0,012	0,961	23,881
		2022	0,091	85,993	0,333	3	0,015	0,992	24,026
		2023	0,102	76,092	0,333	3	0,017	0,994	24,133
3	ITMG	2020	0,033	81,431	0,286	4	0,001	0,984	13,963
		2021	0,285	116,224	0,286	4	0,001	0,989	14,326
		2022	0,454	164,062	0,250	4	0,001	0,918	14,786
		2023	0,228	114,641	0,250	4	0,001	1,000	14,598
4	PSSI	2020	0,057	21,904	0,250	3	0,003	1,000	18,805
		2021	0,155	37,460	0,200	3	0,006	1,000	18,898
		2022	0,236	50,910	0,333	3	0,003	-	19,005
		2023	0,201	35,299	0,333	3	0,003	0,968	19,133
5	PTBA	2020	0,100	19,672	0,333	4	0,000	1,000	16,996
		2021	0,222	13,515	0,333	4	0,000	0,995	17,402
		2022	0,282	25,870	0,333	4	0,000	0,991	17,630
		2023	0,162	35,180	0,500	4	0,000	1,000	17,473
6	RMKE	2020	0,079	50,140	-	0	0,040	-	27,542
		2021	0,141	120,041	0,500	3	0,032	-	27,968
		2022	0,241	103,718	0,500	3	0,032	1,000	28,148
		2023	0,137	84,005	0,667	3	0,032	1,000	28,441
7	TEBE	2020	- 0,003	13,181	0,333	3	0,036	-	20,542
		2021	0,167	24,457	0,333	3	0,036	-	20,712
		2022	0,252	32,016	0,333	3	0,035	1,000	20,988
		2023	0,193	26,974	0,333	3	0,035	1,000	20,864
8	UNIQ	2020	- 0,004	46,952	0,500	3	0,350	-	27,013
		2021	- 0,018	44,555	0,500	3	0,508	1,000	26,969
		2022	0,039	67,821	0,500	3	0,512	1,000	27,089
		2023	0,058	55,996	0,500	3	0,512	1,000	27,311
9	WINS	2020	- 0,068	10,450	0,333	3	0,153	1,000	19,211
		2021	0,001	10,986	0,667	3	0,084	0,981	19,094
		2022	0,005	13,435	0,667	3	0,086	0,863	19,060

NO.	KODE	TH	KK	IC	DKI	KA	KM	ESG	UP
		2023	0,034	14,034	0,667	3	0,086	0,934	19,087

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Keterangan:

TH : Tahun

KK : Kinerja Keuangan

IC : *Intellectual Capital*

DKI : Dewan Komisaris Independen

KA : Komite Audit

KM : Kepemilikan Manajerial

ESG : *Environmental Social Governance*

UP : Ukuran Perusahaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 5 HASIL ANALISIS DATA

HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KinerjaKeuangan	36	-0,06778	0,45427	0,1267990	0,11169068
IC	36	10,44964	164,06232	53,7321344	37,42472896
DKI	36	0,00000	0,66667	0,3876323	0,14190364
Komite	36	0,00000	4,00000	3,1388889	0,68254891
KM	36	0,00002	0,51240	0,0870571	0,14639658
ESG	36	0,00000	1,00000	0,8147109	0,37229925
Ukuran	36	13,96275	28,44093	20,6281685	4,58269757
Valid N (listwise)	36				

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		0,07808617
Most Extreme Differences	Absolute		0,068
	Positive		0,068
	Negative		-0,065
Test Statistic			0,068
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		0,949
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,944
		Upper Bound	0,955

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	IC	0,940	1,064
	DKI	0,776	1,288
	KOMITE AUDIT	0,720	1,389
	KM	0,805	1,242
	ESG	0,807	1,239

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	Sig.
1	(Constant)	0,023	0,071		0,325
	IC	0,000	0,000	-0,087	0,611
	DKI	-0,136	0,060	-0,433	0,031
	KOMITE AUDIT	0,027	0,015	0,410	0,075
	KM	-0,045	0,057	-0,146	0,437
	ESG	-0,005	0,021	-0,039	0,828
	UKURAN PERUSAHAAN	0,001	0,002	0,110	0,632

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	Sig.
1	(Constant)	0,106	0,346		0,760
	DKI	-0,097	0,432	-0,222	0,824
	LN2	-0,020	0,181	-0,108	0,914

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

HASIL UJI AUTOKORELASI

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	0,00555
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	16
Z	-0,845
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,398

a. Median

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

HASIL UJI KOEFESIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	0,511	0,430	0,08434271

a. Predictors: (Constant), ESG, KM, IC, DKI, KOMITE AUDIT

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

HASIL UJI SIGNIFIKAN PARAMETER INDIVIDUAL (UJI T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	0,002	0,074		0,021	0,983
IC	0,001	0,000	0,461	3,501	0,001
DKI	-0,144	0,114	-0,183	-1,260	0,217
KOMITE AUDIT	0,040	0,025	0,241	1,605	0,119
KM	-0,222	0,109	-0,292	-2,049	0,049
ESG	0,003	0,043	0,010	0,068	0,946

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

HASIL UJI MRA INTELLECTUAL CAPITAL

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,040	0,028		1,418	0,165
IC	0,002	0,000	0,543	3,771	0,001

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.543 ^a	0,295	0,274	0,09515600

a. Predictors: (Constant), IC

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,129	1	0,129	14,220	<,001 ^b
	Residual	0,308	34	0,009		
	Total	0,437	35			

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan

b. Predictors: (Constant), IC

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,259	0,169		1,535	0,135
IC	0,001	0,002	0,398	0,604	0,550
Ukuran	-0,011	0,009	-0,447	-1,262	0,216
ICUKURAN	2,580E-05	0,000	0,187	0,250	0,804

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	0,429	0,376	0,08823954

a. Predictors: (Constant), ICUKURAN, Ukuran, IC

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,187	3	0,062	8,025	<,001 ^b
Residual	0,249	32	0,008		
Total	0,437	35			

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan

b. Predictors: (Constant), ICUKURAN, Ukuran, IC

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

HASIL UJI MRA DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,220	0,053		4,154	0,000
DKI	-0,240	0,129	-0,306	-1,871	0,070

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.306 ^a	0,093	0,067	0,10790247

a. Predictors: (Constant), DKI

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	0,041	1	0,041	3,501	.070 ^b
	Residual	0,396	34	0,012		
	Total	0,437	35			

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan

b. Predictors: (Constant), DKI

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,802	0,232		3,459	0,002
DKI	-1,399	0,583	-1,778	-2,398	0,022
Ukuran	-0,028	0,011	-1,141	-2,641	0,013
DKIUKURAN	0,054	0,025	1,973	2,130	0,041

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 ^a	0,271	0,203	0,09970408

a. Predictors: (Constant), DKIUKURAN, Ukuran, DKI

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,119	3	0,040	3,974	.016 ^b
Residual	0,318	32	0,010		
Total	0,437	35			

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan

b. Predictors: (Constant), DKIUKURAN, Ukuran, DKI

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

HASIL UJI MRA KOMITE AUDIT

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,046	0,085		-0,536	0,595
Komite	0,055	0,026	0,335	2,076	0,045

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.335 ^a	0,113	0,086	0,10675463

a. Predictors: (Constant), Komite

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,049	1	0,049	4,311	.045 ^b
Residual	0,387	34	0,011		
Total	0,437	35			

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan

b. Predictors: (Constant), Komite

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Beta		
1 (Constant)	-0,558		-1,268	0,214
Komite	0,240	1,464	1,920	0,064
Ukuran	0,023	0,946	1,317	0,197
KOMITEUKURAN	-0,009	-1,200	-1,691	0,101

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 ^a	0,219	0,146	0,10321658

a. Predictors: (Constant), KOMITEUKURAN, Ukuran, Komite

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,096	3	0,032	2,994	.045 ^b
Residual	0,341	32	0,011		
Total	0,437	35			

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan

b. Predictors: (Constant), KOMITEUKURAN, Ukuran, Komite
 Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

HASIL UJI MRA KEPEMILIKAN MANAJERIAL

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,155	0,020		7,747	0,000
KM	-0,322	0,119	-0,423	-2,718	0,010

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan
 Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423 ^a	0,179	0,154	0,10270913

a. Predictors: (Constant), KM
 Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,078	1	0,078	7,389	.010 ^b
	Residual	0,359	34	0,011		
	Total	0,437	35			

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan
 b. Predictors: (Constant), KM
 Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,346	0,099		3,497	0,001
KM	-2,149	1,067	-2,817	-2,014	0,052
Ukuran	-0,009	0,005	-0,366	-1,891	0,068
KMUKURAN	0,073	0,041	2,575	1,786	0,084

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan
 Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	0,280	0,212	0,09911604

a. Predictors: (Constant), KMUKURAN, Ukuran, KM

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,122	3	0,041	4,148	.014 ^b
Residual	0,314	32	0,010		
Total	0,437	35			

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan

b. Predictors: (Constant), KMUKURAN, Ukuran, KM

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

HASIL Uji MRA ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,104	0,046		2,263	0,030
ESG	0,029	0,051	0,095	0,557	0,581

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.095 ^a	0,009	-0,020	0,11280831

a. Predictors: (Constant), ESG

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,004	1	0,004	0,310	.581 ^b
Residual	0,433	34	0,013		

Total	0,437	35			
-------	-------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan

b. Predictors: (Constant), ESG

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,320	0,280		1,144	0,261
ESG	-0,025	0,303	-0,082	-0,082	0,935
Ukuran	-0,009	0,012	-0,378	-0,791	0,435
ESGUKURAN	0,001	0,013	0,079	0,081	0,936

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.342 ^a	0,117	0,034	0,10976062

a. Predictors: (Constant), ESGUKURAN, Ukuran, ESG

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,051	3	0,017	1,414	.257 ^b
Residual	0,386	32	0,012		
Total	0,437	35			

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan

b. Predictors: (Constant), ESGUKURAN, Ukuran, ESG

Sumber: *Output SPSS 30, 2025*

LAMPIRAN 6 SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/	 										
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nomor</td> <td style="width: 40%;">: B-1502/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024</td> <td style="width: 30%; text-align: right;">09 Desember 2024</td> </tr> <tr> <td>Hal</td> <td>: Permohonan Izin Penelitian</td> <td></td> </tr> </table>			Nomor	: B-1502/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024	09 Desember 2024	Hal	: Permohonan Izin Penelitian					
Nomor	: B-1502/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024	09 Desember 2024										
Hal	: Permohonan Izin Penelitian											
Kepada Yth. Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut : <table border="0" style="width: 100%; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="width: 15%;">Nama</td> <td>: Nabilatul Nur Laily</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 212105030030</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: VII (Tujuh)</td> </tr> <tr> <td>Prodi</td> <td>: Akuntansi Syariah</td> </tr> <tr> <td>Judul</td> <td>: Pengaruh <i>Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Enviromental Social Governance (ESG) Disclosure</i> Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2021-2023)</td> </tr> </table> Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 15 Desember 2024 - 30 Januari 2025 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari: https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan. Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.  A.n. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik,  Nurul Widyawati Islami Rahayu  			Nama	: Nabilatul Nur Laily	NIM	: 212105030030	Semester	: VII (Tujuh)	Prodi	: Akuntansi Syariah	Judul	: Pengaruh <i>Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Enviromental Social Governance (ESG) Disclosure</i> Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2021-2023)
Nama	: Nabilatul Nur Laily											
NIM	: 212105030030											
Semester	: VII (Tujuh)											
Prodi	: Akuntansi Syariah											
Judul	: Pengaruh <i>Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Enviromental Social Governance (ESG) Disclosure</i> Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2021-2023)											

LAMPIRAN 7 JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO.	TANGGAL	JENIS KEGIATAN
1	01 – 15 Desember 2024	Mencari dan mengunduh data laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor energi dalam ISSI pada <i>website</i> resmi BEI dan <i>website</i> perusahaan.
2	16 Desember 2024 – 15 Januari 2025	Melakukan olah data
3	16 Januari – 30 Januari 2025	Melakukan analisis dan interpretasi data
4	31 Januari 2025	Penelitian selesai

Jember, 08 Februari 2025

Penulis,



Nabilatul Nur Laily
NIM. 212105030030

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 8 SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nabilatul Nur Laily
 NIM : 212105030030
 Semester : VIII (Delapan)
 Prodi : Akuntansi Syariah
 Judul : Pengaruh *Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Environmental Social Governance (ESG) Disclosure* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 15 Desember 2024 – 31 Januari 2025 dengan mengambil data dari <https://www.idx.co.id/id>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 Februari 2025

A.n. Dekan
 Ketua Jurusan Ekonomi Islam

M.F. Hidayatullah S.H.I., M.S.I
 NIP. 197608122008011015

LAMPIRAN 9 SURAT KETERANGAN SELESAI PEMERIKSAAN SIMILARITAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68138 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nabilatul Nur Laily
 NIM : 212105030030
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Pengaruh Intelektual Capital, Good Corporate Governance, dan Enviromental Social Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variable Moderasi (Studi Empiris pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI Tahun 2020-2023.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Februari 2025

Operator Drillbit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hj. Mariyah Ulfah, S.Ag, M.El
 NIP. 197709142005012004



LAMPIRAN 10 SURAT KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nabilatul Nur Laily
 NIM : 212105030030
 Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 11 Januari 2025
 Koordinator Prodi. Akuntansi
 Syariah,

Dr. Nur Ika Mauliyah, M.AK
NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



LAMPIRAN 11 BIODATA PENULIS



Nama : Nabilatul Nur Laily
NIM : 212105030030
Tempat/Tgl Lahir : Banyuwangi, 16 Maret 2001
Alamat : Dusun Krajan, Desa Wongsorejo, Kec.
Wongsorejo, Kab. Banyuwangi
Jurusan/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah
Riwayat Pendidikan :
1. TK Dharma Wanita
2. SD Negeri 01 Wongsorejo
3. SMP Negeri 01 Wongsorejo
4. SMK Ibrahimy 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R